

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING* BERBANTU
MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

M.FAJAR SHIDDIQ

NPM: 1601020070



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Persembahan

Alhamdulillah saya bersyukur Kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepa-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi motivasi dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Almamater yang saya cinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai tempat saya menimba ilmu .

Secara khusus karya ilmiah ini special saya persembahkan kepada kedua orang tuaku yang sangat saya sayangi Ayahanda Bambang Sumantri dan ibu hartati yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga saya dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Motto

Hidup hanya sekali, maka hiduplah yang berarti

Dan Ciptakan prestasi sampai mati

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*
BERBANTU MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam**

Oleh :

M.FAJAR SHIDDIO

NPM: 1601020070

*Aceh utk di sidangkan
fminich 11/30
maris Kasduri*



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING* BERBANTU MEDIA
INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN

OLEH:

M.FAJAR SHIDDIQ

1601020070

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 31 oktober 2020

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, M.A

FAKULTAS AGAMA ISLAM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : M. FAJAR SHIDDIQ
NPM : 1601020070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantu Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan

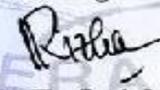
Medan, September 2020

Pembimbing


Drs. Mario Kasduri, M.A.

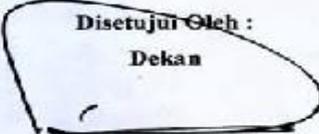
Disetujui oleh :

Ketua Program Studi


Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Disetujui Oleh :

Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merajab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Dasri No 3 Medan 20236 Telp (061) 6622-400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs.Mario Kasduri M.A

Nama Mahasiswa : M.Fajar Shiddiq
Npm : 1601020070
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantu Media Interaktif Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Rahmad Islamiyah Medan

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|---------------|--|--------------------|------------|
| 7/2020 14 | Perbaikan tipe penulisan santunan dan kutipan etc | <i>[Signature]</i> | |
| 20/2020 14 | perbaikan cara penulisan daftar pustaka dan sumber data acuan lain | <i>[Signature]</i> | |
| 4/2020 15 | Proposal di accu etc diemin arka. | <i>[Signature]</i> | |

UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya
Medan, 5 April 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]
Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

[Signature]
Drs.Mario Kasduri M.A

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : M. FAJAR SHIDDIQ
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1601020070

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantu Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan, merupakan hasil karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan^{*} dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2020

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan



M. FAJAR SHIDDIQ

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : M. Fajar shiddiq
NPM : 1601020080
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua


Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris


Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

Muhammad Fajar Shiddiq
NPM. 1601020070

Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantu Media Interaktif Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Rahmat Islamiyah Medan, Skripsi. 2020.

*Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Sedangkan tujuan penelitian untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini, adalah seluruh siswa/i kelas VIII di Smp Rahmat Islamiyah Medan yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Subjek yang akan dipilih dalam penelitian ini melibatkan satu kelas VIII-C yang berjumlah 32. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Tes dan Observasi, menggunakan *Pre Test* dan *Post Test*. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 16,357 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1$, $32-1=31$, maka $t_{tabel} = 1,695$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ $16,357 > 1,695$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Meda tahun Pembelajaran 2020/2021.*

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantu Media Interaktif, Hasil Belajar

ABSTRACT

*Muhammad Fajar Shiddiq
NPM. 1601020070*

The Effect of Interactive Media Assisted Circuit Learning Learning Model on Student's Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at Rahmat Islamiyah Junior High School, Medan, Thesis. 2020.

The problem in this study is the low student learning outcomes in the Islamic Religious Education Subject at SMP Rahmat Islamiyah Medan. While the research objective was to determine the process of implementing the Circuit Learning learning model in Islamic religious education subjects at Rahmat Islamiyah Medan Middle School, to determine student learning outcomes before and after using the Circuit Learning learning model in Islamic religious education subjects at Rahmat Islamiyah Middle School Medan. This research is a quantitative research type. The method used in this research is the quasi-experimental method. The population in this study were all students of class VIII at SMP Rahmat Islamiyah Medan who were the object or target of this study. The subjects to be selected in this study involving one class VIII-C totaling 32. This research was conducted using several data collection techniques, namely Tests and Observations, using the Pre-Test and Post-Test. table) at a significant level of 0.05 and $df = N-1$, $32-1 = 31$, then $t_{(table)} = 1.695$ By comparing $t_{(count)}$ to $t_{(table)}$ with the criteria $[t]_{(count)} > t_{(table)}$ $16,357 > 1,695$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted. In other words, there is an effect of the interactive media assisted Circuit Learning learning model on student learning outcomes in the subjects of Islamic Religion class VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Meda in the 2020/2021 learning year.

Keywords: Interactive Media Assisted Circuit Learning Model, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerahnya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Manajemen, pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak keasalahan dan kekurangan, karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya sehingga skripsi dapat terselesaikan, yakni kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, S.Ag, MA.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Zailani, S. Pd.I, MA.** Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam
4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, MA.** Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam
5. Ibu **Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi** selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.** selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, S.Ag, MA**. Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai Biro FAI UMSU
10. Kepala dan Staff pegawai Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ayahanda **Bambang Sumantri** dan Ibunda **Hartati**. yang telah bersusah payah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan memotivasi penulis secara moril dan materil dengan penuh kasih sayang dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini
12. Semua pihak yang telah banyak membantu untuk selesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Kepada semua peneliti tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka selalu melimpahkan rahmat, taufiq serta inayah- Nya atas bantuan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi yang berjudul

Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantu Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Rahmat Islamiyah Medan

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya.

Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya Amin

Medan, Februari 2020

Peneliti

M.Fajar Shiddiq

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Pembatasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| G. Sistematika penulisan..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Deskripsi Teori..... | 7 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> | 7 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 7 |
| A. Pengertian Belajar dan pembelajaran..... | 7 |
| B. Pengertian dan Langkah Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> | 8 |
| C. Pengertian Media Interaktif dan Manfaat media Interaktif..... | 10 |
| D. Pengertian dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 10 |
| E. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | 12 |
| 2. Hasil Belajar..... | 13 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 13 |
| b. Macam-macam hasil belajar | 14 |
| c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar | 15 |
| d. Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa | 16 |
| B. Kerangka Berpikir..... | 19 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 21 |
| A. Rancangan Penelitian | 21 |
| B. Lokasi dan waktu penelitian | 22 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel..... | 22 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 23 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| F. Instrumen Penelitian | 25 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 29 |
| A. Gambaran Umum Sekolah | 29 |
| B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Circuit Learning</i> Pada Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran..... | 35 |
| C. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 39 |
| D. Analisis Data Statistik Penelitian..... | 46 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 52 |
| F. Keterbatasan Penelitian..... | 54 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Jumlah siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan | 22 |
| Tabel 4.1 | Keadaan sarana dan prasarana SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan Data Ruang, Jumlah, Luas dan Kondisi | 33 |
| Tabel 4.2 | Hasil Belajar Siswa Pre Test | 39 |
| Table 4.3 | Distribusi Presentase Nilai Pre Test | 41 |
| Tabel 4.4 | Hasil Belajar Post Test Siswa | 43 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Presentase Nilai Post Test | 45 |
| Tabel 4.6 | Nilai Keseluruhan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians | 47 |
| Tabel 4.7 | Normalitas Data Pre Test | 48 |
| Tabel 4.8 | Normalitas Data Post Test | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pre Test | 42 |
| Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Post Test | 46 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dalam bahasa Inggris, pendidikan disebut dengan kata *education* yang juga diserap dalam bahasa Indonesia menjadi edukasi. Secara umum, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik. Pendidikan dapat mengembangkan karakter melalui berbagai macam kegiatan, seperti penanaman nilai, pengembangan budi pekerti, nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dan lain sebagainya.¹

Sebagai guru harus mampu memberikan materi PAI yang memudahkan siswa dalam memahami suatu materi yang diajarkan oleh pendidik, Oleh karena itu, dibutuhkan suatu media dan model pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan minat belajar dan mengoptimalkan hasil belajar. Model tersebut yaitu *Circuit Learning* dan menggunakan media Interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Seorang pendidik juga harus pandai menghidupkan suasana belajar di kelas agar setiap peserta didik aktif dalam belajarnya. Menurut Huda (2013:311) *circuit learning* merupakan “salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*)”. Menurut DePorter dkk (2010:230) pengertian *circuit learning* adalah “belajar memutar, disebut belajar memutar

¹ Zakky 2020 "Pengertian Pendidikan | Definisi, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya"
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-pendidikan/> (Diakses 26 maret 2020)

karena siswa benar-benar menempuh informasi dalam pola yang sama setiap hari”²

Model pembelajaran circuit learning berbantu media gambar dalam meningkatkan hasil belajar geografi pada siswa kelas X IS 2 SMA Negeri 12 Banda Aceh dalam pembelajaran Geografi pada materi Dasar-dasar ilmu Geografi. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan individual, pada siklus I dari 24 siswa ada 15 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas kemudian pada siklus II terjadi peningkatan, dari 24 siswa ada 20 siswa yang tuntas dan hanya 4 siswa yang belum tuntas, dan pada siklus III dari 24 siswa ada 23 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas. Ketuntasan klasikal, pada siklus I mencapai 50 persen kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70 persen dan pada siklus III menjadi 90 persen.³

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiah Medan, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah hasil belajar pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa masih rendah, dikarenakan metode dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Sehingga membuat siswa menjadi cepat bosan dan jenuh, dan karena mereka bosan, jenuh akhirnya mereka tidak memperhatikan pembelajaran lagi. Sampai ada yang tertidur pada saat pembelajaran berlangsung.

Pendidik terlalu sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Salah satu kelemahan metode ceramah adalah mudah membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga terkadang membuat peserta didik sulit memahami dan mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, dengan metode ceramah dan tanya jawab dapat membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab juga menjadikan proses pembelajaran berpusat hanya pada pendidik saja, Metode pembelajaran

² Amirul Huda Fakthan. 2017. "Pengertian dan Langkah-langkah Model Pembelajaran Circuit Learning" *Fatkhan.web.id-Blog Pendidikan (Diakses 01 Juli 2017)*

³ Milda, Aswia. "Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantu Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah. FKIP Unsyiah kota Banda Aceh. No.1. Volume 2. 2017.*

seperti itu dapat mengakibatkan siswa menjadi pasif dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi rendah. Dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, maka perlu upaya untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran serta menumbuhkan interaksi antara peserta didik dan pendidik, sehingga peserta didik akan lebih memaknai pembelajaran dan hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Circuit learning adalah pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*) yang diterapkan dengan pola yang sama setiap hari kepada siswa. Pola penambahan (*adding*) dalam *circuit learning* adalah guru membuat peta konsep dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian ketika ingin melanjutkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya guru menambahkan bagian cabang peta konsep yang baru dari cabang peta konsep yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sesuai dengan materi yang akan dipelajari.⁴

Kegunaan Model pembelajaran *Circuit Learning* ini dapat membuat keuntungan bagi siswa dalam belajar yaitu memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan. Membuat siswa mau berpikir dan lebih aktif dalam mengendalikan pikirannya pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah diatas, bahwa model Pembelajaran *Circuit Learning* ini, bermanfaat untuk siswa dalam membiasakan pikirannya untuk memecahkan setiap permasalahan dengan tahap demi tahap. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif pada terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp rahmat islamiyah medan”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

⁴ Amirul Huda Fakthan.2017. "Pengertian dan Langkah-langkah Model Pembelajaran *Circuit Learning*" *Fatkhan.web.id-Blog Pendidikan (Diakses 01 Juli 2017)*

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam masih rendah.
2. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik, sehingga menimbulkan kurangnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Siswa mengalami kejenuhan dan mudah bosan selama proses pembelajaran dikarenakan strategi atau model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sarannya. Maka yang hanya menjadi batasan dalam penelitian ini adalah pada poin keempat dalam identifikasi masalah, yaitu Strategi pembelajaran yang digunakan guru cenderung didominasi sistem belajar klasikal yang mengarah pada komunikasi satu arah. . Oleh karena itu, penulis menawarkan penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning*. Secara teoretis, model pembelajaran ini mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, dan dapat melatih siswa menuangkan ide dan gagasannya dari proses pembelajaran dalam sebuah tulisan dengan menggunakan bahasanya sendiri. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP kelas VII C Rahmad Islamiyah Medan Tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran circuit learning berbantu media interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan. Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran circuit learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII

SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.

3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *circuit learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas dikelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan. Jalan.Gaperta Ujung Tj. Gusta, Kec. Medan Hevetia, Kota Medan.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan selalu mempunyai tujuan tertentu. Dengan adanya tujuan tersebut, maka kegiatan yang akan dilaksanakan akan terarah secara efektif dan efisien. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagaimana cara mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat melihat apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

2. Manfaat Praktis

Bagi Guru

- a. Menggali kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran.
- b. Dapat melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman tentang model pembelajaran.
- d. Memberikan informasi tentang penggunaan media interaktif untuk pembelajaran PAI di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.
- b. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. Memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.
- d. Meningkatkan penguasaan materi dan mengembangkan sikap aktif siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bagi Sekolah

- a. Bahan informasi tambahan keputakaan.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.
- c. Meningkatkan motivasi sekolah dalam menciptakan sistem pembelajaran PAI Yang variatif, inovatif

G. Sistematika penulisan

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III : model penelitian, yang menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : pembahasan hasil penelitian, yang menguraikan tentang deskripsi madrasah, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis.

BAB V : berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran *Circuit Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

A. Pengertian Belajar dan pembelajaran

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi. Sebaliknya meskipun seseorang dikatakan belajar, namun jika keaktifan jasmaniah dan mentalnya rendah berarti kegiatan belajar tersebut tidak secara nyata memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.⁵

Dalam hadits tentang menuntut ilmu lainnya, Rasulullah SAW bersabda:

Artinya, "Belajarlh kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu." (HR Tabrani)⁶

Dapat disimpulkan belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja oleh seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Sedangkan Pembelajaran suatu proses seorang pendidik memberikan bimbingan atau berupa bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar

⁵ Pane,aprida"Belajar dan pembelajaran'ainpadangsidempuan'. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017*

⁶ Jalil,abdul"inihahadits-haditstentangmenuntutimuituwajib"
<https://news.detik.com/berita/>,DiaksesRabu09okt2019.

B.Pengertian dan Langkah Model Pembelajaran Circuit Learning

Circuit learning adalah pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*) yang diterapkan dengan pola yang sama setiap hari kepada siswa. Pola penambahan (*adding*) dalam *circuit learning* adalah guru membuat peta konsep dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian ketika ingin melanjutkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya guru menambahkan bagian cabang peta konsep yang baru dari cabang peta konsep yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sesuai dengan materi yang akan dipelajari.⁷

Dari pengertian model pembelajaran Circuit Learning diatas,model pembelajaran terpusat pada pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan serta pengulangan yang diterapkan dengan pola yang sama setiap harinya kepada peserta didik.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *Circuit Learning* adalah kondisikan situasi belajar dan focus, siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya-petakonsep-bahasa khusus, Tanya jawab, dan refleksi seperti jabaran lebih rinci di bawah ini :

1.Pendahuluan

Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan absensi

1. Melakukan apersepsi
2. Memberitahukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
3. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

2.Kegiatan Inti

1. Melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran.
2. Bersama dengan siswa menempelkan gambar
3. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ditempel dipapan tulis.
4. Menempelkan peta konsep yang dibuat.

⁷ Amirul Huda Fakthan.2017."Pengertian dan Langkah-langkah Model Pembelajaran Circuit Learning" Fatkhan.web.id-Blog Pendidikan (Diakses 01 Juli 2017)

5. Menjelaskan tentang peta konsep yang telah ditempel.
6. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
7. Menjelaskan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
8. Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
9. Mempresentasikan bagian peta konsep yang telah dikerjakan
10. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil persentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat.
11. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas.

3.Penutup

- 1.Memancing siswa untuk membuat rangkuman.
- 2.Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
- 3.Memberitahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari minggu depan.
- 4.Doa,motivasi atau nasihat,dan salam.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari Model pembelajaran:

Kelebihan

- 1.Kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri lebih terasah.
- 2.Konsentrasi yang terbangun membuat siswa focus dalam belajar

Kekurangan

- 1.Memerlukan waktu yang relative lama.
- 2.Tidak semua pokok bahasan bisa disajikan dalam peta konsep.⁸

⁸ Shoimin, aris.68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum2013, arruzzmedia.2014

C.Pengertian Media Interaktif dan Manfaat media Interaktif

Media Interaktif adalah alat bantu berbasis multimedia yang bisa menjabarkan pesan atau informasi dari guru ke siswa yang dalam prosesnya terjadi komunikasi aktif 2 arah antara multimedia dengan pengguna atau yang tujuannya untuk mempermudah proses pembelajaran.

Manfaat media Interaktif dalam bidang Pendidikan / Khususnya Pembelajaran:

1. Proses pembelajaran lebih menarik,
2. lebih interaktif,
3. jumlah waktu mengajar dapat dikurangi,
4. kualitas belajar dapat ditingkatkan, dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta
5. sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.⁹

D.Pengertian dan Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari hari.¹⁰

Adapun Karakteristik ajaran Islam Itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Dalam Bidang Agama

Karakteristik ajaran Islam dalam bidang agama disamping mengakui adanya Pluralisme sebagai suatu pernyataan, juga mengakui adanya universalisme, yakni mengajarkan kepercayaan kepada Tuhan dan hari akhir, menyuruh berbuat baik dan mengajak pada keselamatan. Dengan demikian, karakteristik agama islam dalam visi keagamaannya bersifat toleran, pemaaf, tidak memaksakan, dan saling menghargai karena dalam pluralitas agama tersebut terdapat unsur kesamaan yaitu pengabdian Tuhan.

⁹ Duniapendidikan.2020. " Pengertian dan jenis-jenis media interaktif
["https://duniapendidikan.co.id/media-interaktif/](https://duniapendidikan.co.id/media-interaktif/) (Diakses 09 februari 2020)

¹⁰ Adzikra Ibrahim "Pengertian Pendidikan Agama Islam"
<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-pendidikan-agama-islam/>

2. Dalam Bidang Ibadah

Karakteristik ajaran Islam selanjutnya dapat dikenal melalui konsepnya dalam bidang ibadah sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dan mentaati segala perintah-Nya menjauhi segala larangan-Nya dan mengamalkan segala yang diizinkan-Nya. Dengan demikian visi Islam itu sendiri adalah merupakan sifat, jiwa, dan misi ajaran Islam itu sendiri yang sejalan dengan tugas penciptaan manusia sebagai makhluk yang hanya diperintahkan agar beribadah kepada-Nya.

3. Dalam Bidang Akidah

Karakteristik Islam yang dapat diketahui melalui dalam bidang akidah ini adalah bahwa akidah Islam bersifat murni baik dalam isinya maupun prosesnya. Yang diyakini dan diakui sebagai Tuhan yang wajib disembah hanya Allah. Dalam prosesnya, keyakinan tersebut harus langsung tidak boleh ada perantara.

4. Bidang Ilmu Dan Kebudayaan

Karakteristik ajaran Islam dalam bidang ilmu dan kebudayaan bersikap terbuka, akomodatif, tetapi juga selektif. Akomodasi dalam menerima berbagai masukan dari luar, tapi bersamaan dengan itu Islam juga selektif, yakni tidak begitu saja menerima semua jenis ilmu dan kebudayaan, melainkan ilmu dan kebudayaan yang sejalan dengan Islam. Bagaimanapun, Islam adalah sebuah praradigma terbuka. Ia merupakan mata rantai peradaban dunia.¹¹

Pembelajaran PAI juga diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia serta mampu menjadi makhluk yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menjalankan perintahnya dengan ketaatan dan dengan cara yang benar.

¹¹ *Khairunnasrjab, " KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN PAI (TUJUAN, SUMBER, SIFAT PENGAJARAN, dan NILAI - NILAI PENGAJARAN)*
<http://madayansyah.blogspot.com/2015/05/karakteristik-pembelajaran-pai-tujuan.html> (Diakses 2015)

E.Ruang Lingkup dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain (lingkungannya).

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.

2. Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

3. Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

4. Pengajaran Fiqih

Pengajaran Fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Alquran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengajaran Alquran

Pengajaran Alquran adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Alquran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Alquran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang dimasukkan

dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

6. Pengajaran Sejarah Islam

Tujuan pengajaran dari sejarah Islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.

Menurut Imam Ghazali, tujuan pendidikan yaitu pembentukan insani paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Dengan mengamalkan fadhilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Tujuan-tujuan individual yang ingin dicapai oleh Pendidikan Islam secara keseluruhan berkisar pada pembinaan pribadi muslim yang terpadu pada perkembangan pada segi spiritual, jasmani, emosi, intelektual dan sosial.¹²

Dari Ruang lingkup dan tujuan pendidikan agama islam di atas dapat disimpulkan bahwa Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan makhluk lain (lingkungannya). Serta tujuannya untuk pembentukan insani paripurna, baik di dunia maupun di akhirat.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut susanto adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹³ Secara sederhana yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dikarenakan belajar itu sendiri merupakan suatu proses seseorang yang

¹² Rinifitriani, " *MAKALAH RUANG LINGKUP PAI*

"<http://frini1418.blogspot.com/2015/08/makalah-ruang-lingkup-pai.html>(Diakses 22 August 2015)

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.5

berusaha untuk memperoleh suatu bentuk dan perubahan perilaku yang relative menetap. Hasil belajar diartikan juga sebagai perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.¹⁴ Dari sisi guru hasil belajar adalah berkat tindak guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan kemampuan mental siswa.¹⁵

Dari pendapat hasil belajar diatas, peneliti menyimpulkan, bahwa hasil belajar siswa ialah suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, mengacu kepada pencapaian, untuk meningkatkan prestasi belajar melalui perubahan perilaku, sikap, kemampuan, keterampilan. Yang erat kaitannya dalam perkembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

b. Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan meliputi :

1. Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman menurut Bloom (1979:89) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.¹⁶

2. Keterampilan Proses (aspek psikomotor)

Idrawati (1993:3) merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip dan teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk

¹⁴*Ibid.,h.7.*

¹⁵*Dimiyati.dkk, Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta : (Rineka Cipta, 2010), h. 3-4*

¹⁶*Ahmad Susanto, Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (Jakarta:Prenadmedia Droup, 2313),h.6*

melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi).¹⁷ Dengan kata lain, keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori.

Selanjutnya, Indrawati menyebutkan ada enam aspek keterampilan proses, yang meliputi: observasi, klarifikasi, pengukuran, mengomunikasikan, memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap suatu pengamatan, dan melakukan eksperimen.

3. Sikap (aspek afektif)

Menurut Sardiman (1996:275) sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.¹⁸ Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan tersebut, seperti pemilihan suatu strategi didalam pembelajaran. Djamarah juga mengatakan bahwa strategi pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang menentukan hasil belajar siswa.¹⁹

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka guru sebagai perencanaan kegiatan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Adapun dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (internal) yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

¹⁷Ibid,h.9

¹⁸Ibid,h.11

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, Belajar Dan Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h.76

2. Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri (eksternal) yang mempengaruhi hasil belajar meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang tidak baik keadaan ekonominya, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dikemukakan oleh Wasliman (2007:159) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.²⁰

Dari pendapat diatas, jelas bahwa dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak dapat dipisahkan artinya hasil belajar siswa dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan apabila kedua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sama-sama ada dalam kegiatan belajar. Dengan demikian kegiatan belajar dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

Hasil belajar akan dicapai oleh manusia dari pengalamannya. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, manusia selalu berusaha mencapai keberhasilan. Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, seorang siswa melakukan kegiatan belajar selalu untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya dalam dunia pendidikan keberhasilan belajar dilihat dari hasil belajar. hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil belajar yang dicapai oleh para siswa melalui proses dalam bidang pendidikan agama Islam.

1) Indikator hasil belajar :

Indikator dalam hasil belajar menurut Bloom dikelompokkan menjadi tiga kategori besar, yaitu domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotor.

- a. Domain kognitif : meliputi pengetahuan ingatan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesis, dan evaluasi.
- b. Domain afektif : meliputi penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian dan karekterisasi.
- c. Domain psikomotor : meliputi penerimaan, manipulasi, ketetapan, artikulasi dan pengalamiahan.

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 12

Yang perlu diperhatikan adalah bahwa hasil belajar harus dilihat secara keseluruhan. Hasil belajar seseorang tidak dapat dilihat secara sendiri-sendiri dan terpisah-pisah. Ketiga kategori hasil belajar tersebut harus dijadikan satu kesatuan dalam melakukan penilaian.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan membuat metode pembelajaran guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam belajar. Prinsip belajar tersebut menurut Soekamto dan Winatapura sebagaimana yang ditulis oleh Baharudin dan Esa Nuryani dalam Teori Belajar dan Pembelajaran yaitu:²¹

- a) Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar bukan orang lain. Untuk itu siswalah yang harus bertindak aktif.
- b) Setiap siswa harus belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- c) Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan secara langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- d) Penguasaan yang sempurna pada setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti.
- e) Motifasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.

Selain prinsip belajar diatas, penyelenggaraan pembelajaran untuk kurikulum 2013 harus berpedoman pada Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud tersebut telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan scientific/ilmiah.

Upaya penerapan Pendekatan scientific/ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013.²²

Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk aktif menemukan, merekonstruksi pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Siswa juga didorong untuk menemukan fakta-fakta dari suatu kejadian atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

²¹ Ibid, h. 16

²² <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/07/18/pendekatansaintifikilmiah-dalam-proses-pembelajaran/>, diakses 26 Maret 2020

Pada proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah akan menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian, diharapkan output hasil belajar ini melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (scientific approach) meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

2) Macam-macam tes hasil belajar.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka diperlukan tes. Tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi. Macammacam tes hasil belajar dilihat dari fungsinya yaitu:

- 1) Tes seleksi, yaitu tes yang berfungsi untuk memilih atau menyeleksi teste yang berhak mengikuti suatu program pendidikan.
- 2) Tes awal (pretest), yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.
- 3) Tes akhir (posttest), yaitu tes yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah semua materi yang telah diajarkan dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik.
- 4) Tes diagnosis, yaitu tes yang bertujuan untuk mengetahui jenis dan tingkat kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik.
- 5) Tes formatif, yaitu tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mereka mengikuti pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan pembelajaran yang disusun apa belum.
- 6) Tes submatif, yaitu tes hasil belajar yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti setengah semester. Tes ini dilaksanakan setelah beberapa program pembelajaran dilaksanakan.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik di pengaruhi oleh adanya faktor- faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.²³

Oleh sebab itu dengan adanya hasil belajar ini guru dapat menentukan kemampuan dari tiap-tiap siswa yang telah mereka ajari dan memudahkan guru dalam melakukan tindakan evaluasi terhadap siswa-siswa yang memang belum menguasai materi yang telah di ajarkan. Sehingga guru dapat memahami kemampuan masing-masing siswa yang perlu di lakukan pengayaan lebih lanjut lagi.

d. Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proses belajar yang efektif dapat dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif siswa perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

1. Kondisi internal, yaitu kondisi yang ada di dalam diri siswa itu sendiri, misalnya : kesehatannya, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya.
2. Kondisi eksternal, yaitu situasi (kondisi) yang ada diluar diri siswa itu sendiri misalnya, kebersihan rumah, penerangan dan lingkungan fisik lainnya.
3. Pendekatan belajar, yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.²⁴

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, belajar dengan efektif dapat dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan serta hasil belajar yang dicapainya, di samping itu juga kondisi internal dan eksternal turut saling mendukung. Tidak hanya faktor kondisi internal dan eksternal siswa, faktor

²³ Tafsir, Ahmad, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2005). h. 78

²⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.1995, h.139

pendekatan belajar yang dipakai siswa juga dapat mempengaruhi taraf keberhasilan proses belajar dan hasil pembelajaran siswa.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas mengenai pendidikan Agama Islam ada baiknya terlebih dahulu dijelaskan mengenai pendidikan. Pendidikan pada umumnya merupakan suatu proses dimana didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Komponen penting yang ada dalam pendidikan adalah pendidik dan peserta didik, sehingga apabila salah satu diantara komponen tersebut tidak ada maka suatu pendidikan tidak akan berjalan, karena hakikatnya, pendidikan itu dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam rangka memberikan bimbingan.

Pendidikan agama Islam adalah usaha terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.²⁵

2).Penelitian yang Relevan

Ada beberapa tulisan yang telah membahas permasalahan yang berkenaan dengan persoalan yang dikaji dalam tulisan ini, baik berupa jurnal maupun skripsi. Tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti saat ini, dengan tujuan memperoleh gambaran dalam mencari titik perbedaan antara masalah yang dikaji dengan masalah yang akan penulis teliti.

Berikut ini adalah beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka, antara lain:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Milda (Mahasiswa FKIP Unsyiah) yang berjudul “Penerapkan model pembelajaran circuit learning berbantu media gambar dalam meningkatkan hasil belajar geografi pada siswa kelas X IS 2 SMA Negeri 12 Banda Aceh” dalam pembelajaran Geografi pada materi Dasar-dasar ilmu Geografi. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan individual, pada siklus I dari 24 siswa ada 15 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas kemudian pada siklus II terjadi peningkatan, dari 24 siswa ada 20 siswa yang tuntas dan hanya 4

²⁵Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996, h.86

siswa yang belum tuntas, dan pada siklus III dari 24 siswa ada 23 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas. Ketuntasan klasikal, pada siklus I mencapai 50 persen kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70 persen dan pada siklus III menjadi 90 persen.²⁶

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Rosyida (FKIP Universitas Mataram) meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* (CL) Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar PKn”. Terdapat dua kelompok yaitu kelompok *circuit learning* dan kelompok konvensional. Kedua kelompok diberi pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan antara kedua kelompok yang diberi perlakuan berbeda. Dari data hasil pretest, rata-rata nilai kelompok *circuit learning* 46,30, sedangkan kelompok konvensional 43,53. Nilai rata-rata posttest antara kedua kelompok yaitu kelompok *circuit learning* 80,30, sedangkan kelompok konvensional 71,84. Penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media kartu soal terhadap hasil belajar PKn siswa membuktikan ada pengaruh yang lebih baik.²⁷

Ketiga penelitian yang dilakukan Oleh Nur Fitri Nugraheni Meneliti tentang “Keefektifan Model *Circuit Learning* Berbantu Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas V SDN Pesurungan Lor 1 Kota Tegal”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan minat dan hasil belajar materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V antara yang menggunakan model *Circuit Learning* berbantu media audio visual dan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Model *Circuit Learning* berbantu media audio visual efektif terhadap minat dan hasil belajar materi Proklamasi

²⁶ Milda, Aswia. “Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantu Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. FKIP Unsyiah kota Banda Aceh. No.1. Volume 2. 2017.

²⁷ Rosyida, Saufani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* (CL) Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar PKn” *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman FKIP Universitas mataram* Vol. 5, No. 2.2018.

Kemerdekaan Indonesia. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan hasil belajar IPS.²⁸

Penelitian yang sudah dilakukan diatas diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* pada pembelajaran PAI bersifat deskriptif kualitatif sehingga penilaian ini sudah diterapkan .Adapun penelitian yang akan saya lakukan memiliki perbedaan, adapun perbedaannya ialah :penelitian bersifat meningkatkan dan pengembangan, dimana pelaksanaan penelitian ini belum pernah diterapkan di sekolah objek penelitian, diharapkan ada perubahan yang signifikan terhadap perbaikan penilaian maupun pada hasil belajar siswa kelas VIII C di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan khususnya pada Pembelajaran PAI.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan atau argument dari rumus hipotesis, akan menggambarkan alur pemikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan.²⁹ Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁰

Hasil belajar siswa adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan pembentukan tingkah laku seseorang. Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan suatu rangkaian proses kegiatan belajar mengajar yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*) yang diterapkan dengan pola yang sama setiap hari kepada siswa. Pola penambahan (*adding*) dalam *circuit learning* adalah guru membuat peta konsep dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian ketika ingin melanjutkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya guru menambahkan

²⁸ Nugraheninur,fitri”Keefektifan model circuit learning berbanu media visual dalam pembelajaran ips pada siswa kelas v sdn pesurungan lor 1 kota tegal

²⁹Suharsimin Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.99

³⁰Sugiyono, Metode penelitian pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2013, h.91

bagian cabang peta konsep yang baru dari cabang peta konsep yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

Model pembelajaran merupakan suatu alat yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan perlu mendapatkan perhatian khusus, dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah lembaga maupun instansi pendidikan. Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kerja. Demikian halnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Rahmat Islamiyah Medan, yang merupakan lokasi sasaran penelitian.

Model pembelajaran *Circuit Learning* merupakan salah satu dari sekian banyaknya pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan. Dapat menjadikan siswa lebih aktif dari sebelumnya, meningkatkan semangat serta motivasi belajar siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih bagus dari sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.³¹ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³² Sedangkan metode *Quasi Experiment* (Eksperimen Semu) yaitu suatu desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen

Metode penelitian quasi eksperimen atau pendekatan quasi eksperimen disebut semu (samar – samar dan abstrak). Sifatnya pura-pura, karna tidak mengontrol secara penuh variabel yang diteliti ada dua acuan dilihat dari kelas control dan eksperimen ada perbandingan antara yang diberi *free test* dan *post test*, penelitian *desain quasi experimental* pada dasarnya digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok control yang digunakan untuk penelitian.³³ penelitian ini melibatkan dua kelas, dimana kelas VIII A dijadikan kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dan kelas VIII C dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) pada kedua kelas tersebut diberi materi yang sama. Dimana untuk kelas yang diberi perlakuan (

³¹Erwin Widiasmoro, Mahir Penelitian Pendidikan Modern :Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan, (Yogyakarta : Araska,2018), h. 36

³² Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. XV, h.14

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, Bandung: IKAPI h.77

kelas eksperimen) menggunakan model *Circuit Learning*, dan untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas control) menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada materi

B.Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan selesai hingga data-data yang dibutuhkan telah terkumpul semua. Adapun kelas yang akan dipakai selama proses penelitian disesuaikan saat penelitian dimulai dengan melihat kondisi kelas yang ada di SMP Rahmat Islamiyah Medan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini, adalah seluruh siswa/I kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah seluruh siswa/I kelas VIII di SMP Rahmat Islamiyah Medan sebanyak 130 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|--------|--------------|
| 1 | VIII-A | 31 Siswa |
| 2 | VIII-B | 29 Siswa |
| 3 | VIII-C | 32 Siswa |
| 4 | VIII-D | 28 Siswa |

| | | |
|--|--------|-----------|
| | Jumlah | 130 Siswa |
|--|--------|-----------|

1. Sampel

Secara sederhana sampel diartikan sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, atau sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada, untuk penelitian misalkan karena terbatasnya dana, waktu, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu seluruh siswa kelas VIII-A yang berjumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan VIII-C dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan. Total keseluruhannya berjumlah 63 orang siswa.

2. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Dimana *cluster random sampling* yaitu cara mengambil random secara acak dimana populasi terdapat kelompok-kelompok. Pengacakan sampel ini peneliti lakukan dengan cara menulis seluruh kelas VIII, diundi seperti kocokan arisan setelah itu menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga sampel yang terpilih dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII-A dijadikan sebagai kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dan kelas VIII-C dijadikan sebagai kelas yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen). Alasan menggunakan teknik ini ialah agar dapat mempermudah dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan gambaran lebih lanjut, mengenai definisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel,

sebagai petunjuk kepada kita ,untuk mengukur serta mengetahui baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.

- a. Model pembelajaran *Circuit Learning*
- b. *Circuit learning* adalah pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*) yang diterapkan dengan pola yang sama setiap hari kepada siswa. Pola penambahan (*adding*) dalam *circuit learning* adalah guru membuat peta konsep dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian ketika ingin melanjutkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya guru menambahkan bagian cabang peta konsep yang baru dari cabang peta konsep yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sesuai dengan materi yang akan dipelajari.³⁴

Peneliti berpendapat bahwa, model pembelajaran *Circuit Learning* pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*) yang diterapkan dengan pola yang sama setiap hari kepada siswa.. Mampu menciptakan interaksi yang baik antar peserta didik dalam hal belajar, dapat memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan, kemampuan,berinisiatif serta mengembangkan kebiasaan yang baik.

c. Hasil belajar

Hasil belajar siswa ialah suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengacu pada pencapaian, untuk meningkatkan prestasi belajar melalui perubahan perilaku, sikap, kemampuan, keterampilan. Yang erat kaitannya dengan perkembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan seorang peserta didik dalam hal memahami pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar diukur melalui kegiatan tes.

³⁴ Amirul Huda Fakthan.2017."Pengertian dan Langkah-langkah Model Pembelajaran *Circuit Learning*" *Fatkhan.web.id-Blog Pendidikan (Diakses 01 Juli 2017)*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu penelitian mengamati secara langsung, terhadap objek yang sedang ditelaah. Observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Adapun data yang dapat diobservasi mengenai : tempat, objek, pelaku, kegiatan, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan.³⁵

2. Tes

Tes operasional dapat didefinisikan sebagai sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites.³⁶ Tes digunakan untuk mendapatkan suatu jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor hasil belajar peserta didik yang akan dinilai sesuai dengan indikator hasil belajar. Tes yang diberikan sesuai dengan apa yang sudah dipelajari. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yaitu instrumen tes yang diberikan sebelum pelaksanaan model pembelajaran *Circuit Learning* dilakukan. Sedangkan *posttest* instrumen tes yang diberikan kembali kepada siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran *Circuit Learning* dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁷ Pengumpulan dokumen atau sering disebut studi dokumen dapat dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data yang dapat dari berbagai dokumen yang ada. Baik itu berupa surat-surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

³⁵Erwin Widiasmoro, *Metode Penelitian Pendidikan Modern*, Yogyakarta: Araska, 2018, h. 36.

³⁶Muh Khalifah Muslim, *Metode Penelitian Pendidikan (cet.1: Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran, 2015)*, h.137

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)* Bandung: Alfabeta, 2016, h.329.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang akan diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan adalah instrument sebuah tes. Agar dapat mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi *product moment* dengan rumus.³⁸

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. r_{xy} antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
- b. r_{xy} antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
- c. r_{xy} antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi
- d. r_{xy} antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
- e. r_{xy} antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi

³⁸ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Cet 22 (Jakarta : Rajawali Pres,2010),H.206

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat-alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrument memberikan hasil yang konsisten.³⁹ Untuk dapat menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.

n = Banyaknya butiran item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yaitu ingin mencapai tingkat pengaruh dan perbedaan penggunaan korelasi model pembelajaran *Circuit Learning* (X) dengan Hasil belajar (Y), digunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mengelola, dan mempelajari kelompok tertentu, sehingga

³⁹ Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h.115

kesimpulan dapat diambil secara konkrit tentang permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas.⁴⁰ Dalam menganalisa suatu masalah penulis menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisa data yang telah terkumpul. Maka diperlukan analisis data yang sesuai dengan jenis rumus yang ada, yaitu dengan menggunakan teknik analisis data statistik sederhana menggunakan rumus presentasi Microsoft excel.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prestasi yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil dari perhitungan, adapun standar yang akan peneliti ambil yaitu sebagai berikut :

1. 0% - 20% = Sangat Tidak Baik
2. 21% - 40% = Kurang Baik
3. 41% - 60% = Cukup Baik
4. 61% - 80% = Baik
5. 81% - 100% = Sangat Baik

⁴⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuanlitatif, Kuantitatif R&D, Bandung : Alfabera 2016, h. 350

BAB IV
PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

PROFIL SEKOLAH

a. Identitas Sekolah

| | |
|---------------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMP RAHMAT ISLAMIYAH |
| NSS | : 204.076.006.321 |
| Status Akreditasi | : A |
| Alamat Sekolah | : Jl. Gaperta Ujung / Bakti No. 25 Medan |
| Telepon Sekolah | : 061- 8468378 |
| HP Kepala Sekolah | : 085360112347 |
| SK Pendirian Sekolah dari | : |
| Nomor | : 420/18922/PPD/2009 |
| Tanggal | : 31 Desember 2009 |

b. Profil Kepala Sekolah

| | |
|---------------------|----------------------|
| Nama Kepala Sekolah | : Drs. SUPARJO |
| Pendidikan Terakhir | : S1 |
| Jurusan | : Pendidikan Sejarah |

c. Letak Geografis Smp Swasta Rahmat Islamiyah

Sebelah timur berbatasan dengan jalan Bakti
Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Klambir Lima
Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Lembaga Perasyarakatan
Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Gaperta Ujung

1. Visi misi serta tujuan berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

- a. Visi :** Mendorong semangat dan berkomitmen bagi seluruh warga sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif, serta membudayakan nilai-nilai Islam dikehidupan sehari-hari.

b. Misi :

- 1) Berorientasi kedepan menumbuhkan semangat dan motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan peserta didik.
- 3) Menciptakan kenyamanan dalam pelayanan pembelajaran.
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang sejuk dan nyaman.

c. Tujuan :

- 1) Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianut seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti yang baik serta bertanggung jawab.
- 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Mendorong bagi seluruh warga sekolah untuk adanya perubahan yang lebih baik.

2. Sejarah berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Yayasan Rahmat Islamiyah berdiri di tahun 1984 oleh H. Usman Sitepu sedangkan SMP Rahmat Islamiyah didirikan pada tahun 1986 oleh Hj. Salmiyah Purba.

3. Struktur organisasi SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

| | |
|----------------------|--------------------------------|
| Kepala Sekolah | : Drs. Suparjo |
| Wakil Kepala Sekolah | : Royfikri Tinambunan |
| Komite | : Depiana |
| Perpustakaan | : Setia Ningsih |
| Tata Usaha | : Sri Nurlina/Hariyadi Putraga |
| Wali Kelas/Guru | : |
| 1) Kelas VII A | : M. Tasyrif |
| 2) Kelas VII B | : Muliana |
| 3) Kelas VII C | : Khairani AM |
| 4) Kelas VII D | : Fitri Ros K.Z |
| 5) Kelas VIII A | : Wahyudani Lubis |

- 6) Kelas VIII B : Melda Hayati
- 7) Kelas VIII C : M. R. Fajar Nasution
- 8) Kelas VIII D : Maria Ulfa
- 9) Kelas IX A : Royfikri Tinambunan
- 10) Kelas IX B : Juliana
- 11) Kelas IX C : Zubaidah D.
- 12) Kelas IX D : Sri Ida Iriani

Guru :

- 1) M. Yusuf/Misli
- 2) Sukri Yanto Lubis
- 3) Evi Susanti
- 4) Nurcahaya D.
- 5) Iskandar/Nurahim
- 6) Syamsul Bahri
- 7) Nanda Fadila BB.
- 8) Lely Angriyani H.
- 9) Syahwia Rina
- 10) Dea Liza/Nurreda
- 11) Zeky Daeng RH.
- 12) Hendra S. Tarigan

Keamanan : Rahmat

4. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Keadaan Guru : Jumlah guru SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan ialah 29 (dua puluh sembilan) orang.

Keadaan Karyawan : Jumlah karyawan ada 5 (lima) orang, diantaranya petugas perpustakaan, tata usaha, keamanan dan dua petugas kebersihan.

Keadaan Siswa : Jumlah siswa sebanyak 389 (tiga ratus delapan puluh sembilan) orang siswa, adapun rinciannya antara lain :

- a. Berdasarkan jenis kelamin
 - Kelas VII :
 - Laki-laki : 63 orang

| | |
|------------|--|
| Perempuan | : 60 orang |
| Kelas VIII | : |
| Laki-laki | : 76 orang |
| Perempuan | : 73 orang |
| Kelas IX | : |
| Laki-laki | : 58 orang |
| Perempuan | : 58 orang |
| Total | : 389 orang (lk 198 orang, pr 191 orang) |

b. Berdasarkan agama siswa

Islam : 389 orang (semua beragama islam)

c. Berdasarkan kelompok umur siswa

Kelas VII : 11 tahun (59 orang), 12 tahun (121 orang), 13 tahun (35 orang)

Kelas VIII : 12 tahun (16 orang), 13 tahun (91 orang), 14 tahun (25 orang), 15 tahun (9 orang)

Kelas IX : 13 tahun (13 orang), 14 tahun (23 orang), 15 tahun (56 orang), 16 tahun (15 orang)

d. Berdasarkan pekerjaan orang tua siswa

Kelas VII : Abri (1 orang), Pegawai Negeri (5 orang), Petani (3 orang), Pedagang (90 orang), Sopir (30 orang), Wiraswasta (58 orang), Swasta (29 orang)

Kelas VIII : Abri (3 orang), Pegawai Negeri (2 orang), Petani (2 orang), Pedagang (47 orang), Sopir (13 orang), Wiraswasta (40 orang), Swasta (28 orang)

Kelas IX : Abri (1 orang), Petani (6 orang), Pedagang (40 orang), Sopir (15 orang), Wiraswasta (21 orang), Swasta (24 orang)

e. Berdasarkan jarak tempat tinggal siswa

Kelas VII : 1 – 3 KM (65 orang), 3 - 6 KM (110 orang), 6 – 9 KM (29 orang), 9 – 12 KM (11 orang)

Kelas VIII : 1 – 3 KM (20 orang), 3 - 6 KM (87 orang), 6 – 9 KM (18 orang), 9 – 12 KM (9 orang)

Kelas IX : 1 – 3 KM (28 orang), 3 - 6 KM (65 orang), 6 – 9 KM (5 orang), 9 – 12 KM (9 orang)

5. Keadaan sarana dan prasarana SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Data Ruang, Jumlah, Luas dan Kondisi

| Ruang | Jumlah | Luas (m ²) | Kondisi | |
|---------------------------|--------|---------------------------|---------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| Teori /Kelas | 8 | 448 | √ | |
| Ruang Kepala Sekolah | 1 | 10 | √ | |
| Ruang Guru | 1 | 36 | √ | |
| Ruang Tata Usaha | 1 | 16 | √ | |
| Ruang Bimbingan Konseling | 1 | 19 | √ | |
| Laboratorium | | | | |
| a. Fisika | 1 | 28 | | |
| b. Kimia / Biologi | 1 | 28 | √ | |
| c. Bahasa | 0 | 0 | | |
| d. Komputer | 1 | 56 | √ | |
| Ruang Perpustakaan | 1 | 56 | √ | |
| Ruang OSIS | 1 | 15 | √ | |
| Ruang UKS | 1 | 9 | √ | |
| Koperasi | 1 | 24 | √ | |
| Rumah Penjaga Sekolah | 1 | 12 | √ | |
| Gudang | 1 | 4 | √ | |
| Mushola | 1 | | √ | |

6. Jadwal Kegiatan Sekolah

- a. Persiapan Tahun Ajaran Baru
 - 1) Pendaftaran calon siswa baru
 - 2) Seleksi calon siswa baru
 - 3) Pendaftaran ulang siswa baru dan lama
 - 4) Perencanaan kelas
 - 5) Penyusunan jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru

- b. Permulaan Tahun Ajaran Baru
 - 1) Masa orientasi siswa baru
 - 2) Pengenalan sekolah
 - 3) Mutasi siswa
 - 4) Pengisian buku induk
- c. Kegiatan Belajar Mengajar
 - 1) Intensifikasi program dan satuan pelajaran
 - 2) Kegiatan proses belajar mengajar
 - 3) Supervisi
 - 4) Kegiatan ekstrakurikuler
 - 5) Formatif dan ulangan harian
- d. Evaluasi Belajar
 - 1) Ulangan semester 1 (satu)
 - 2) Evaluasi belajar tahap akhir
 - a) Pendaftaran peserta
 - b) Persiapan pelaksanaan
 - c) Pelaksanaan ujian akhir
 - d) Finishing ujian akhir
 - 3) Ulangan semester 2 (dua)
- e. Kegiatan Penunjang
 - 1) Pelaksanaan bimbingan penyuluhan dan bimbingan karir
 - 2) Rapat staf pimpinan
 - 3) Rapat dewan guru
 - 4) Rapat dewan sekolah/komite sekolah
 - 5) Upacara bendera
 - 6) Kegiatan hari besar
 - 7) Program hari libur
 - 8) Program ilmiah pelajar
 - 9) Olahraga dan seni
- f. Peningkatan Mutu Guru
 - 1) Pertemuan guru bidang studi sejenis
 - 2) Penataran guru vak

- 3) Karyawisata fungsional
- g. Laporan
 - 1) Siswa baru
 - 2) Semester
 - 3) Ujian akhir
 - 4) Akhir tahun

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit Learning* Pada Materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkar

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-C terdiri dari satu kelas yang berjumlah 32 orang siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Medan berjumlah 32 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 15 perempuan.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre Test-Post Test Only Design* yang artinya sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* berbantu media interaktif terlebih dahulu diberikan pre test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, kemudian peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* berbantu media interaktif dengan pemberian materi Minuman Keras, Judi dan Pertengkar setelah itu peneliti memberikan Post Test atau tes akhir untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Peneliti menyiapkan data instrumen berupa soal yang berbentuk pilihan berganda berstruktur yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya soal masing-masing 10 soal untuk pre dan post test.

1. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama merupakan tahap untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi perbedaan Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru mengucapkan salam dan memperkenalkan diri sebelum memulai pelajaran agar murid tidak canggung untuk belajar dan bertanya.
- b. Guru melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan guru sebelum memulai pelajaran yaitu berdoa, mengucapkan salam dan memotivasi siswa.
- c. Guru langsung memberikan soal pretest yang berjumlah 10 soal kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa
- d. Setelah selesai mengerjakan soal pretest guru mengumpulkan lembar jawaban siswa
- e. Setelah pretest selesai Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga menyampaikan aturan-aturan pada pembelajaran tersebut.
- f. Guru meminta siswa kembali mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- g. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran
- h. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk saling bekerjasama.
- i. Guru memberi nama kelompok, sehingga setiap kelompok mempunyai nama-nama yang berbeda-beda.
- j. Guru membagikan lembar materi kepada masing-masing kelompok.
- k. Guru menjelaskan aturan permainan pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Circuit Learning* berbantu media interaktif

- l. Guru bersama-sama siswa membahas soal dan meminta semua siswa membuat catatan dari hasil pembahasan.
- m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham untuk bertanya.
- n. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi hasil diskusi dan guru meminta siswa membuat catatan dari penjelasan guru.
- o. Kelompok yang pertama kali berhasil menjawab semua pertanyaan adalah pemenangnya, dan guru memberikan penghargaan kelompok tersebut.

2. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II

Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama merupakan tahap untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakukan guru sebelum memulai pelajaran yaitu berdoa, mengucapkan salam dan memotivasi siswa.
- b. Guru selesai Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga menyampaikan aturan-aturan pada pembelajaran tersebut.
- c. Guru meminta siswa kembali mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- d. Guru menjelaskan materi Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran
- e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk saling bekerjasama.
- f. Guru memberi nama kelompok, sehingga setiap kelompok mempunyai nama-nama yang berbeda-beda.
- g. Guru membagikan lembar materi kepada masing-masing kelompok.

- h. Guru menjelaskan aturan permainan pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Circuit Learning* berbantu media interaktif
- i. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pembelajaran.
- j. Bersama dengan siswa menempelkan gambar
- k. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar yang ditempel dipapan tulis.
- l. Menempelkan peta konsep yang dibuat.
- m. Menjelaskan tentang peta konsep yang telah ditempel.
- n. Menjelaskan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
- o. Menjelaskan bahwa bagian peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- p. Mempresentasikan bagian peta konsep yang telah dikerjakan
- q. Memberikan penguatan berupa pujian atau hadiah atas hasil persentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada yang belum mendapatkan pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat.
- r. Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas.
- s. Guru mengecek pemahan siswa dengan cara memberikan soal Post Test berbentuk essay tes berjumlah 10 soal
- t. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam terakhir.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Medan yang berjumlah 32 orang siswa sebelum dan sesudah atau pre test dan post test dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* berbantu media interaktif diperoleh skor hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Data Hasil belajar Pre Test

Berikut ini adalah skor hasil belajar siswa VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Circuit Learning* berbantu media interaktif disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Pre Test

| No. | Nama Siswa | X | X ² |
|-----|-------------------------|----|----------------|
| 1 | Agus Setiawan | 69 | 4761 |
| 2 | Ahmad Fauzi Hidayat | 84 | 7056 |
| 3 | Aisyah Ayu Putri | 64 | 4096 |
| 4 | Amhaar Faaz | 77 | 5929 |
| 5 | Aria Pratama | 75 | 5625 |
| 6 | Aril Ardiansyah | 61 | 3721 |
| 7 | Dimas Tri Fasha | 66 | 4356 |
| 8 | Dwi Arfansyah | 77 | 5929 |
| 9 | Fahriza | 77 | 5929 |
| 10 | Fahmy Nawawi | 76 | 5776 |
| 11 | Farhan Fadhillah | 61 | 3721 |
| 12 | Fiqri Andrian Siregar | 69 | 4761 |
| 13 | Gilang Arya Pratama | 63 | 3969 |
| 14 | Irsyad Khalish | 66 | 4356 |
| 15 | Jefri Sulaiman Nasution | 62 | 3844 |
| 16 | Luky Hambali Pratama | 79 | 6241 |
| 17 | Natasya Pratiwi | 77 | 5929 |
| 18 | Putri Khiria | 77 | 5929 |
| 19 | Rasha Dwi Ariyanti | 69 | 4761 |

| | | | |
|--------------|-----------------------|-------------|---------------|
| 20 | Rido Andriano | 67 | 4489 |
| 21 | Salsa Rizki Putri | 75 | 5625 |
| 22 | Sandy Ramadhani Putri | 77 | 5929 |
| 23 | Silfia | 62 | 3844 |
| 24 | Siti Intan Nursyafira | 62 | 3844 |
| 25 | Suci Nabila Lestari | 77 | 5929 |
| 26 | Syahira Qirana | 64 | 4096 |
| 27 | Tasya Hervita | 77 | 5929 |
| 28 | Windi Sulastri | 76 | 5776 |
| 29 | Zafiah Azharah | 61 | 3721 |
| 30 | Zakira Balqis | 69 | 4761 |
| 31 | Nurul Fadillah | 62 | 3844 |
| 32 | Rahmatramdana Bahri | 84 | 7056 |
| Total | | 2262 | 161532 |

Berdasarkan tabel hasil belajar pre test siswa di atas jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 15 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 17 orang siswa. Selanjutnya nilai hasil belajar pada Minuman Keras, Judi dan Pertengkararan dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut :

- a. Mencari nilai Rata-rata pre test

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2262}{32} = 70.69$$

- b. Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32(161532) - (2262)^2}{993}}$$

$$S = \sqrt{\frac{52380}{992}}$$

$$S = \sqrt{52,80} = 7,27$$

- c. Mencari Varians

$$S^2 = 52,85$$

Dari uraian perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest siswa sebesar 70,69, simpangan baku sebesar 7,27 dan varians sebesar 52,85.

Berikut ini adalah pengelompokkan nilai serta presentase hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* disajikan dalam bentuk kelompok sebagai berikut :

Table 4.3
Distribusi Presentase Nilai Pre Test

| No. | Interval | Frekuensi | Presentase |
|---------------|----------|-----------|--------------|
| 1. | 81 – 84 | 2 | 6,25 % |
| 2. | 77 – 80 | 9 | 28,125 % |
| 3. | 73 – 76 | 4 | 12,5 % |
| 4. | 69 – 72 | 4 | 12,5 % |
| 5. | 65 – 68 | 3 | 9,375 % |
| 6. | 61 – 64 | 10 | 6,25 % |
| Jumlah | | 32 | 100 % |

Untuk menghitung pengelompokkan kelas dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

- a. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 84 - 61$$

$$R = 23$$

- b. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 32$$

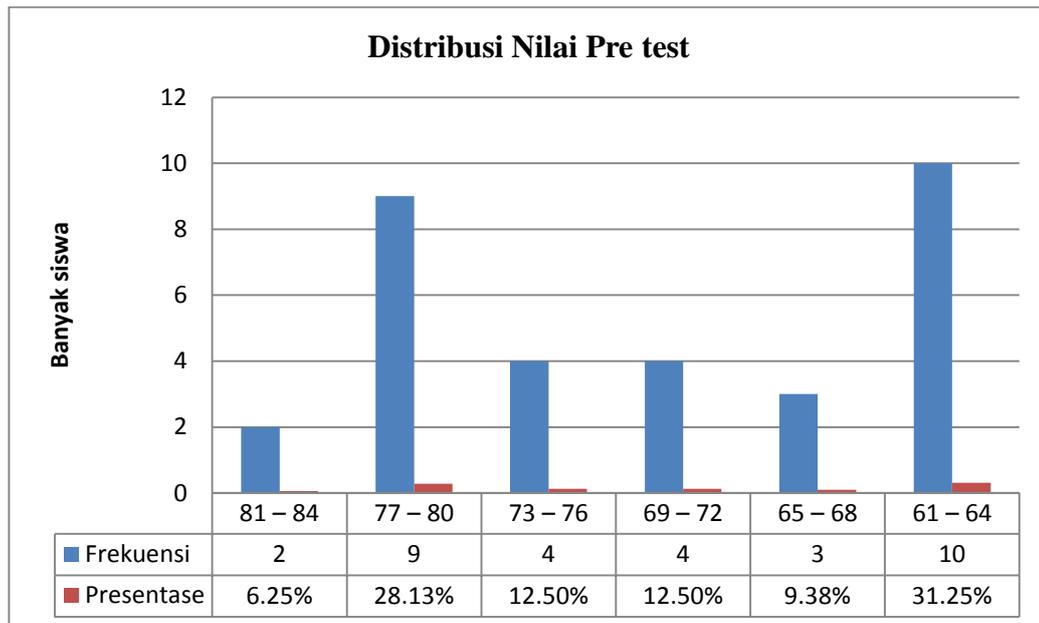
$$K = 5,86 = 6$$

- c. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 23/6 = 3,83 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan balam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4.1
Diagram Hasil Belajar Pre Test

Dari diagram diatas menunjukkan hasil belajar pre test siswa yang paling banyak diperoleh adalah pada interval 61-64 dengan presentase hasil belajar sebesar 31,25% dan hasil belajar pre test siswa yang paling sedikit adalah pada interval 81-84 dengan preesentase sebesar 6,25%.

2. Data Hasil Belajar Post Test

Berikut ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Belajar Post Test Siswa

| No. | Nama Siswa | Y | Y ² |
|--------------|-------------------------|-------------|----------------|
| 1 | Agus Setiawan | 77 | 5929 |
| 2 | Ahmad Fauzi Hidayat | 95 | 9025 |
| 3 | Aisyah Ayu Putri | 80 | 6400 |
| 4 | Amhaar Faaz | 90 | 8100 |
| 5 | Aria Pratama | 85 | 7225 |
| 6 | Aril Ardiansyah | 75 | 5625 |
| 7 | Dimas Tri Fasha | 77 | 5929 |
| 8 | Dwi Arfansyah | 90 | 8100 |
| 9 | Fahcriza | 90 | 8100 |
| 10 | Fahmy Nawawi | 90 | 8100 |
| 11 | Farhan Fadhilah | 85 | 7225 |
| 12 | Fiqri Andrean Siregar | 75 | 5625 |
| 13 | Gilang Arya Pratama | 80 | 6400 |
| 14 | Irsyad Khalish | 82 | 6724 |
| 15 | Jefri Sulaiman Nasution | 75 | 5625 |
| 16 | Luky Hambali Pratama | 95 | 9025 |
| 17 | Natasya Pratiwi | 82 | 6724 |
| 18 | Putri Khiria | 95 | 9025 |
| 19 | Rasha Dwi Ariyanti | 87 | 7569 |
| 20 | Rido Andriano | 77 | 5929 |
| 21 | Salsa Rizki Putri | 90 | 8100 |
| 22 | Sandy Ramadhani Putri | 87 | 7569 |
| 23 | Silfia | 80 | 6400 |
| 24 | Siti Intan Nursyafira | 80 | 6400 |
| 25 | Suci Nabila Lestari | 82 | 6724 |
| 26 | Syahira Qirana | 85 | 7225 |
| 27 | Tasya Hervita | 92 | 8464 |
| 28 | Windi Sulastri | 90 | 8100 |
| 29 | Zafiah Azharah | 82 | 6724 |
| 30 | Zakira Balqis | 82 | 6724 |
| 31 | Nurul Fadillah | 74 | 5476 |
| 32 | Rahmatramdana Bahri | 90 | 8100 |
| Total | | 2696 | 228410 |

Berdasarkan tabel hasil belajar post test siswa di atas jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 31 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM berjumlah 1 orang siswa. Selanjutnya nilai hasil belajar pada meteori Minuman Keras, Judi dan Pertenggaran dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi serta varians sebagai berikut :

- a. Mencari nilai Rata-rata post test

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2696}{32} = 84,25$$

- b. Mencari Stndar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n \sum 2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{32(228410) - (2696)^2}{993}}$$

$$S = \sqrt{\frac{40704}{992}}$$

$$S = \sqrt{41,03} = 6,40$$

- c. Mencari Varians

$$S^2 = 40,96$$

Dari uraian perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai pretest siswa sebesar 84,25 simpangan baku sebesar 6,40 dan varians sebesar 40,96

Berikut ini adalah pengelompokkan nilai serta presentase hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif disajikan dalm bentuk kelompok sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Presentase Nilai Post Test

| No. | Interval | Frekuensi | Presentase |
|---------------|----------|-----------|--------------|
| 1. | 92 – 95 | 4 | 12,5 % |
| 2. | 88 – 91 | 7 | 21,875 % |
| 3. | 84 – 87 | 5 | 15,625 % |
| 4. | 80 – 83 | 9 | 28,125 % |
| 5. | 76 – 79 | 3 | 9,375 % |
| 6. | 72 – 75 | 4 | 12,5 % |
| Jumlah | | 32 | 100 % |

Untuk menghitung pengelompokkan kelas dilakukan dengan rumus

sebagai berikut :

- d. $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$R = 95 - 74$$

$$R = 21$$

- e. Mencari jumlah kelas dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 32$$

$$K = 5,86 = 6$$

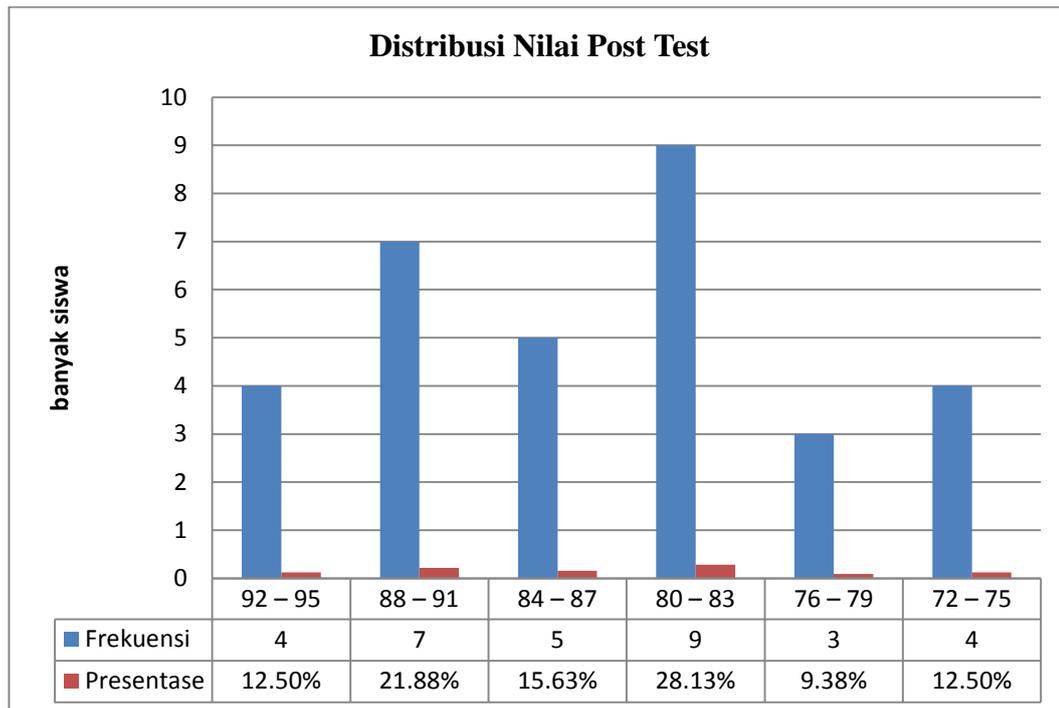
- f. Mencari interval kelas dengan rumus

$$I = R/K$$

$$I = 21/6 = 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Selanjutnya dalam tabel diatas dapat ditampilkan balam bentuk diagram

sebagai berikut :



Gambar 4.2
Diagram Hasil Belajar Post Test

Dari diagram diatas menunjukkan hasil belajar post test siswa yang paling banyak diperoleh adalah pada interval 80-83 dengan presentase hasil belajar sebesar 28,125% dan hasil belajar post test siswa yang paling sedikit adalah pada interval 76-79 dengan presentase sebesar 9,38%.

D. Analisis Data Statistik Penelitian

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata, standar deviasi dan varians hasil belajar agama islam siswa di kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Medan tahun pembelajaran 2020/2021, maka perhitungan hasil belajar rata-rata, standar deviasi dan varians pre test dan post test disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Nilai Keseluruhan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

| Perlakuan | Sampel | Rata-rata | Standar Deviasi | Varians |
|-----------|--------|-----------|-----------------|---------|
| Pre Test | 32 | 70,69 | 7,27 | 52,85 |
| Post Test | 32 | 84,25 | 6,40 | 40,96 |

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata yang di dapat dari nilai pre test dan pos test siswa adalah 70,69 dan 84,25 serta Simpangan baku untuk nilai pre test dan post test sebesar 7,27 dan 6,40 dan Varians untuk pre test dan pos test sebesar 52,85 dan 40,96

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah $l_{hitung} < l_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

1) Uji Normalitas Data Pre Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan uji lilifors dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- b. Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$, dengan Rumus :

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{x - \bar{X}}{s} = \frac{61 - 70,69}{7,27} \\ &= \frac{-9,69}{7,27} \\ &= -1,33287 \end{aligned}$$

- c. Untuk bilangan buku -1,33287 selanjutnya melihat Z_{tabel} menggunakan daftar luas kurva baku normal atau distribusi normal Z_{tabel} maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah 0,4082

- d. Untuk mencari $F(Z_i)$ untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4082 = 0,0918$ sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
- e. Untuk menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{3}{32} = 0,09375$
- f. Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0918 - 0,09375 = -0,00195$. Untuk menentukan L_{Hitung} Dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. Kemudian untuk mencari L_{tabel} $N = 32$ pada taraf $\alpha = 5\%$ harga $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = 0,15662$

Tabel 4.7
Normalitas Data Pre Test

| No | Xi | F | F kum | Zi | Z tabel | F (Zi) | S(Zi) | F(Zi)- S(Zi) |
|----|----|---|-------|----------|---------|--------|---------|--------------|
| 1 | 61 | 3 | 3 | -1,33287 | 0,4082 | 0,0918 | 0,09375 | 0,00195 |
| 2 | 62 | 4 | 7 | -1,19532 | 0,383 | 0,117 | 0,21875 | 0,10175 |
| 3 | 63 | 1 | 8 | -1,05777 | 0,3531 | 0,1469 | 0,25 | 0,1031 |
| 4 | 64 | 2 | 10 | -0,92022 | 0,3212 | 0,1788 | 0,3125 | 0,1337 |
| 5 | 66 | 2 | 12 | -0,64512 | 0,2389 | 0,2611 | 0,375 | 0,1139 |
| 6 | 67 | 1 | 13 | -0,50757 | 0,1915 | 0,3085 | 0,40625 | 0,09775 |
| 7 | 69 | 4 | 17 | -0,23246 | 0,091 | 0,409 | 0,53125 | 0,12225 |
| 8 | 75 | 2 | 19 | 0,592847 | 0,2224 | 0,7224 | 0,59375 | 0,12865 |
| 9 | 76 | 2 | 21 | 0,730399 | 0,2673 | 0,7673 | 0,65625 | 0,11105 |
| 10 | 77 | 8 | 29 | 0,86795 | 0,3051 | 0,8051 | 0,90625 | 0,10115 |
| 11 | 79 | 1 | 30 | 1,143054 | 0,3729 | 0,8729 | 0,9375 | 0,0646 |
| 12 | 84 | 2 | 32 | 1,830812 | 0,4664 | 0,9664 | 1 | 0,0336 |

Dari tabel diatas diperoleh $L_{Hitung} = 0,1337$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 32$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15662$. maka $L_{Hitung} = 0,1337 < L_{tabel} = 0,15662$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data Post Test

Untuk menguji normalitas post test dapat digunakan uji lilifors dan perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Mengurutkan nilai siswa yang terendah sampai yang tertinggi
- b. Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots \dots Z_n$, dengan Rumus :

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{x - \bar{X}}{s} \\ &= \frac{74 - 84,25}{6,40} \\ &= \frac{-10,16}{6,42} \\ &= -1,60156 \end{aligned}$$

- c. Untuk bilangan baku $-1,60156$ selanjutnya melihat Z_{tabel} menggunakan daftar luas kurva baku normal atau distribusi normal Z_{tabel} maka diperoleh nilai Z_{tabel} adalah $0,4452$
- d. Untuk mencari $F(Z_i)$ untuk nilai baku yang bertanda negatif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 - Z_{tabel} = 0,5 - 0,4452 = 0,0548$ sedangkan untuk yang bertanda positif dengan rumus $F(Z_i) = 0,5 + Z_{tabel}$
- e. Untuk menentukan $S(Z_i)$ dengan rumus $S(Z_i) = \frac{fkum}{n} = \frac{1}{32} = 0,03125$
- g. Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0548 - 0,03125 = 0,02355$. Untuk menentukan

L_{Hitung} Dengan mengambil harga mutlak terbesar yang disebut L_0 dari kolom $F(Z_i) - S(Z_i)$. Kemudian untuk mencari L_{tabel} $N = 32$ pada taraf $\alpha = 5\%$ harga

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = 0,15662$$

Tabel 4.8
Normalitas Data Post Test

| No | Xi | F | F Kum | Zi | Z Tabel | F(Zi) | S(Zi) | F(Zi)-S(Zi) |
|----|----|---|-------|----------|---------|--------|---------|-------------|
| 1 | 74 | 1 | 1 | -1,60156 | 0,4452 | 0,0548 | 0,03125 | 0,02355 |
| 2 | 75 | 3 | 4 | -1,44531 | 0,4251 | 0,0749 | 0,125 | 0,0501 |
| 3 | 77 | 3 | 7 | -1,13281 | 0,3708 | 0,1292 | 0,21875 | 0,08955 |
| 4 | 80 | 4 | 11 | -0,66406 | 0,2454 | 0,2546 | 0,34375 | 0,08915 |
| 5 | 82 | 5 | 16 | -0,35156 | 0,1368 | 0,3632 | 0,5 | 0,1368 |
| 6 | 85 | 3 | 19 | 0,117188 | 0,0438 | 0,5438 | 0,59375 | 0,04995 |
| 7 | 87 | 2 | 21 | 0,429688 | 0,1628 | 0,6628 | 0,65625 | 0,00655 |
| 8 | 90 | 7 | 28 | 0,898438 | 0,3133 | 0,8133 | 0,875 | 0,0617 |
| 9 | 92 | 1 | 29 | 1,210938 | 0,3869 | 0,8869 | 0,90625 | 0,01935 |
| 10 | 95 | 3 | 32 | 1,679688 | 0,4525 | 0,9525 | 1 | 0,0475 |

Dari tabel diatas diperoleh $L_{Hitung} = 0,1368$ dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $N = 32$ diperoleh $L_{tabel} = 0,15662$. maka $L_{Hitung} = 0,1368 < L_{tabel} = 0,15662$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak. Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Fisher yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{variens Terkecil}}$$

$$F = \frac{52,85}{40,69}$$

$$F = 1,29$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas atau kesamaan pre test dan post test diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,29$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n-1$ atau $32-1 = 31$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka $F_{tabel} (0,05;31,31) = 1,82$ (didapat dari interpolasi linier). Karena

$F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,29 < 1,82$ maka dapat disimpulkan varians skor kedua kelompok data tersebut adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Telah diketahui bahwa antara nilai pretest dan post test siswa adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak digunakan uji “t”. Penggunaan uji t menggunakan formulasi statistik sebagai berikut :

- a. Mencari Mean Of Difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{n}$$

$$M_D = \frac{-434}{32}$$

$$M_D = -13,56$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dengan variabel II, dengan menggunakan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{6566}{32} - \left(\frac{-434}{32}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{205,19 - (-13,56)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{21,32}$$

$$SD_D = 4,617$$

- c. Untuk mencari standart error (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{\sqrt{32-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{\sqrt{31}}$$

$$SE_{MD} = \frac{4,617}{5,568}$$

$$SE_{MD} = 0,829$$

d. Menghitung t dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{13,56}{0,828} = 16,357$$

Dari perhitungan diperoleh t_{hitung} 16,357 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1 = 32-1 = 31$, maka $t_{tabel} = 1,695$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,357 > 1,695$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif terhadap hasil belajar Agama Islam siswa kelas kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Medan tahun Pembelajaran 2020/2021.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini, pengajaran untuk kelas kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Medan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif. Dalam model ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan guru menyiapkan satu set pertanyaan berisi 10 kartu soal yang berada di meja guru untuk dijawab oleh masing-masing siswa bersama teman-teman kelompoknya, kelompok yang paling cepat atau paling banyak

mengerjakan soal maka kelompok tersebut mendapatkan skor tertinggi dan menjadi pemenang.

Berdasarkan hasil temuan dan pengujian hipotesis bahwa perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif mempunyai peningkatan bisa dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pretest, siswa yang mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 75 berjumlah 15 orang siswa sedangkan hasil belajar post test yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau (KKM) mengalami peningkatan berjumlah 31 orang siswa . Dapat dibuktikan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif yaitu sebesar 70,69 dengan skor tertinggi 84 dan skor terendah 61 serta standar deviasinya 7,27. Sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif meningkat sebesar 84,25 dengan skor terbesar 95 dan skor terendah 74 serta standar deviasi sebesar 6,40

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikan yang digunakan 0,05 dengan dk 32. Dari pengujian hipotesis diperoleh harga t_{hitung} dan t_{tabel} karena $t_{hitung} 16,357 > t_{tabel} 1,695$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah MedaTahun Pembelajaran 2020/2021.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih ada kekurangan penulis dalam melakukan penelitian dan menganalisis data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam dalam materi Minuman Keras, Judi dan Pertengkar. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain guru terlebih dahulu harus memberikan model pembelajaran yang tepat pada siswa yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan masing-masing materi yang akan disampaikan.
2. Selain keterbatasan diatas penulis juga menyadari bahwa memiliki kekurangan yaitu dalam membuat tes yang baik dan ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman atau literatur tentang penyusunan tes atau evaluasi sebagai alat pengumpulan data penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} 16,357 dan bila di konsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $df = N-1$, $32-1=31$, maka $t_{tabel} = 1,695$. Dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,357 > 1,695$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas kelas VIII-C SMP Rahmat Islamiyah Meda tahun Pembelajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mempunyai beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru agar dapat memberdayakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian eksperimen sebaiknya mencari dan menggunakan sekolah yang mempunyai dua kelas,

agar penelitian menggunakan kelas eksperimen dan kontrol supaya penelitian mempunyai hasil yang lebih jelas.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantu media interaktif sebaiknya lebih mempersiapkan materi pembelajaran dengan lebih baik, dari segi waktu tempat dan jika bisa model pembelajaran *Circuit Learning* dikolaborasi dengan model pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul,Huda Fakthan.2017.”Pengertian dan Langkah-langkah Model Pembelajaran Circuit Learning” Fatkhan.web.id-Blog Pendidikan (Diakses 01 Juli 2017)
- Anugerahputra,Candra.M.andisetiawan.” penerapan model pembelajaran circuitLearning berbantuan media power point terhadap hasilbelajarips” Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD), Vol.3 No.1 Januari 2019
- Heri Jauhari, Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 135
- ¹ <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/07/18/pendekatansaintifikilmiah-dalam-proses-pembelajaran/>, diakses 26 Maret 2020
- Ibid, h. 145.
- Ibid, h. 233-234.
- Jalil,abdul”inilahhadits-haditstentangmenuntutilmuituwajib”
<https://news.detik.com/berita/>,DiaksesRabu09okt2019.
- Khairunnasrajab,” KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN PAI (TUJUAN, SUMBER, SIFAT PENGAJARAN, dan NILAI - NILAI PENGAJARAN)
<http://madayansyah.blogspot.com/2015/05/karakteristik-pembelajaran-pai-tujuan.html>(Diakses2015)
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 5.
- Milda, Aswia. “Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantu Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 12 Banda Aceh”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah. FKIP Unsyiah kota Banda Aceh. No.1. Volume 2. 2017.
- ¹Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.1995, h.139
- Nugraheninur,fitri.”Keefektifan model circuit learning berbantu media visual dalam pembelajaran ips”pada siswa kelas v sdn pesurungan lor 1 kota tegal.
- Pane,aprida”Belajar dan pembelajaran’iainpadangsidempuan’. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017
- Rinifitriani,”MAKALAHRUANGLINGKUPPAI“<http://frini1418.blogspot.com/2015/08/makalah-ruang-lingkuppai.html>(Diakses22 August 2015)
- Rulam Ahmadi, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 108.

Rosyida,Saufani, “Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning (CL) Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar PKn” Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman FKIP Universitas mataram Vol. 5, No. 2.2018.

¹ Tafsir, Ahmad, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2005). h. 78

Shoimin,aris.68Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum2013, arruzzmedia.2014

Sugiyono, Metode ... h. 408-427.

Sugiyono, Metode ... h. 226.

Sugiyono, Metode ... h. 350.

Zakky,2020”Pengertian Pendidikan | Definisi, Fungsi, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya”<https://www.zonareferensi.com/pengertianpendidikan/>”(Diakses,26 maret 2020

LAMPIRAN – LAMPIRAN**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****KELAS KONTROL**

| | | |
|-------------------|---|---|
| Satuan Pendidikan | : | SMP Rahmat Islamiyah Medan |
| Mata Pelajaran | : | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/ Semester | : | VIII/Dua |
| Materi Pokok | : | Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran |
| Alokasi Waktu | : | 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40menit |

A. Kompetensi Inti:

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|-----|--|--|
| 1.5 | Meyakini bahwa minuman keras, judi dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah | |
| 2.5 | Menghayati perilaku menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari | |
| 3.5 | Memahami bahaya minuman keras, judi dan pertengkaran | |
| 4.5 | Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran | Menjelaskan dampak bahaya minuman keras. Menyebutkan unsur-unsur judi. Menyebutkan dampak bahaya pertengkaran. Menjelaskan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran. |

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan siswa dapat :

1. Menyajikan dalil naqli tentang menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis minuman keras yang di larang oleh Allah dengan benar.
3. Mengidentifikasi contoh judi dengan benar

Menunjukkan contoh cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran

D. Materi Pembelajaran :

A. Dalil Naqli larangan minuman keras judi dan pertengkaran

1. QS. Al-Ma'idah Ayat 90-91

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠) إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ (المائدة : ٩٠ - ٩١)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman. Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran

2. QS. Al-Ma'idah Ayat 32

مَنْ أَجَلَ ذَلِكَ. كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ
فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ
جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ
لَمُسْرِفُونَ (المائدة: ٣٢)

Artinya: “Oleh karena itu, Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa yang membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.” (QS. Al-Ma'idah/5: 32)

3. Hadis Riwayat Bukhari, Muslim, dan Abu Daud

- Larangan minuman keras

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ; عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ، وَكُلُّ
مُسْكِرٍ حَرَامٌ (رواه مسلم)

Artinya: Dari Ibnu Umar ra., Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah khamar dan setiap yang memabukkan adalah haram." (HR. Muslim)

- Larangan berjudi

عَنْ ابْنِ مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ:
مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدِ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ (رواه ابو داود)

Artinya: Abu Musa Al-Asy'ari r.a. Berkata, bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “barangsiapa yang bermain dadu, maka ia telah mendurhakai Allah dan Rasulnya” (HR. Abu Daud)

- Larangan bertengkar

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: لَا تَبَاغَضُوا
وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا تَقَاطَعُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا.

وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثٍ. (متفق عليه)

Artinya: Anas bin Malik r.a. berkata, bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “janganlah kalian saling membenci, saling hasud (iri dengki), saling memalingkan muka, saling memusuhi, dan tidaklah halal bagi seorang muslim untuk mengabadikan dan tidak mau bertegur sapa dengan saudaranya yang muslim melebihi tiga hari.” (HR. Bukhari dan Muslim)

B. Minuman keras (khamar)

Minuman keras (khamar) adalah minuman yang mengandung alkohol dan dapat menimbulkan ketagihan.

Minuman keras maupun narkoba apabila dikonsumsi secara terus-menerus, maka akan berakibat pada penurunan kesehatan, baik fisik maupun mental. Berikut di antaranya:

- malas makan, sehingga fisik lemah dan kekurangan gizi.
- hidup jorok, sehingga terkena eksim, penyakit kelamin,
- terkena penyakit paru-paru, hepatitis
- sering sakit kepala, mual-mual, muntah, murus-murus, sulit tidur.
- gangguan otot jantung dan tekanan darah tinggi.
- gangguan gerak dan keseimbangan tubuh.
- lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah.
- hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga.
- gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan.
- cenderung menyakiti diri, bahkan bunuh diri.

C. Judi

Judi adalah kegiatan permainan, yang di dalamnya disyaratkan adanya sesuatu (materi) yang akan menimbulkan keuntungan bagi yang menang dan menimbulkan kerugian bagi yang kalah.

Perbuatan judi sedikitnya mengandung 3 unsur:

1. Adanya materi yang dipertaruhkan
2. Adanya sistem permainan yang digunakan untuk menentukan pihak yang menang maupun pihak yang kalah
3. Pihak yang menang mengambil harta (sebagian/ seluruhnya/ kelipatannya) dari materi yang menjadi taruhan (murahanah) sedangkan yang kalah akan kehilangan hartanya. Sehingga dalam judi, ada pihak yang diuntungkan dan ada pihak yang dirugikan.

D. Pertengkaran

Pertengkaran termasuk perbuatan yang banyak dilakukan oleh kaum remaja sekarang ini. menimbulkan banyak dampak negatif misalnya;

- a) Pertengkaran dapat merusak persatuan dan perdamaian antar sesama manusia.
- b) Pertengkaran dapat membuat sesama yang bertengkar terluka, bahkan sampai meninggal dunia.

Cara Menghindari Perilaku Minuman Keras, Berjudi Dan Bertengkar

- Lebih selektif dalam memilih teman bergaul dimanapun berada.
- Lebih memperkuat pondasi agama dan lebih menjauhi kepada hal-hal yang dilarang oleh Allah swt.
- Mendekatkan diri kepada Allah dengan ketakwaan dan keimanan serta menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- Memperbanyak membaca buku dan mencari informasi betapa bahayanya minuman keras (khamar).
- Tanamkan dalam dirimu bahwa kita harus selalu berperilaku benar.
- Biasakan berperilaku jujur, hindari perbuatan bohong atau dusta.
- Hindari perbuatan tidak konsisten (plin plan).
- Bergaullah dengan kawan-kawan yang berakhlak mulia, jauhi teman-teman yang berakhlak buruk.
- Cegah bila melihat teman mau berjudi, nasihatilah mereka dengan halus dan bijaksana.
- Jauhilah tempat-tempat yang berpotensi digunakan untuk berjudi.
- Mohonlah selalu untuk mendapatkan bimbingan Allah swt., lewat ibadah yang istikamah.
- Hiasilah diri dengan zikir kepada Allah agar kalian senantiasa dapat terjaga dari amarah yang berlebihan.

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Metode Pembelajaran
 - a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Tanya Jawab
3. Model Pembelajaran
 - a. Pair Check
 - b. kooperatif

F. Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Alat/Bahan > Handphone

Sumber Belajar > Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

a. Pertemuan 1

1. Pendahuluan (10 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;

- 2) Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- 6) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Mengamati

- Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran
- Menyimak penjelasan tentang bahaya minuman keras.
- Mencermati unsur-unsur judi.
- Menyebutkan dampak pertengkaran
- Mencermati cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran

b. Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang bahaya mengonsumsi minuman keras judi dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan actual
- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang hukum minuman keras, judi dan pertengkaran.
- Menanyakan beberapa dampak minuman keras.
- Menanyakan beberapa unsur judi.
- Menanyakan dampak pertengkaran.
- Menanyakan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.

c. Menggali

- Menggali dan mencari dampak minuman keras yang di ketahui
- Mengumpulkan beberapa unsur judi
- Mencari dampak pertengkaran
- Mengelompokkan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran

d. Mencoba

- Menceritakan hubungan antara minuman keras, judi dengan pertengkaran
- Membuat skema dampak dari minuman keras, judi dan pertengkaran
- Menganalisis cara menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.

e. Mengkomunikasikan

- Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran
- Memaparkan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.
- Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan
- Menyusun kesimpulan.

Pertemuan ke II

Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- 6) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

3. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Mengamati

- Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran
- Menyimak penjelasan tentang bahaya minuman keras.
- Mencermati unsur-unsur judi.
- Menyebutkan dampak pertengkaran
- Mencermati cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran

b. Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang bahaya mengonsumsi minuman keras judi dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan actual
- Mengajukan beberapa pertanyaan tentang hukum minuman keras, judi dan pertengkaran.
- Menanyakan beberapa dampak minuman keras.
- Menanyakan beberapa unsur judi.
- Menanyakan dampak pertengkaran.
- Menanyakan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran.

c. Menggali

- Menggali dan mencari dampak minuman keras yang di ketahui
 - Mengumpulkan beberapa unsur jadi
 - Mencari dampak pertengkarannya
 - Mengelompokkan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkarannya
- d. Mencoba
- Menceritakan hubungan antara minuman keras, judi dengan pertengkarannya
 - Membuat skema dampak dari minuman keras, judi dan pertengkarannya
 - Menganalisis cara menghindari minuman keras, judi, dan pertengkarannya.
- e. Mengkomunikasikan
- Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi dan pertengkarannya
 - Memaparkan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkarannya.
 - Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan
 - Menyusun kesimpulan.

4. Kegiatan Akhir

a. Menyimpulkan materi

Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran tentang hukum dan bahaya minuman keras, judi dan pertengkarannya

b. Melaksanakan evaluasi

Guru membagikan soal kepada siswa sebagai evaluasi pembelajaran.

c. Umpan balik

Guru menyampaikan umpan balik terhadap hasil evaluasi siswa.

d. Tindak lanjut

Guru menyampaikan tindak lanjut dari hasil pembelajaran siswa.

- Bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM akan diadakan remedial.
- Bagi siswa yang sudah memenuhi KKM akan diberikan tugas pengayaan.

e. Tindak lanjut

- Guru menyampaikan materi yang akan datang mengenai Kejujuran dan Keadilan.
- Guru bersama siswa membaca hamdalah bersama sebagai penutup kegiatan pembelajaran

f. Salam

H . Penilaian Otentik

1. Penilaian sikap spiritual

a. Penilaian diri

Petunjuk:

Berilah tanda (√) pada kolom “iya” atau “tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Instrument

Lembar penilaian

Nama :

Kelas :

Semester :

| No | Pernyataan | Iya | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1 | | | |
| 2 | Saya selalu menjauhi yang di larang oleh Allah SWT | | |
| 3 | Saya selalu menghindari perbuatan judi | | |
| 4 | Saya selalu menghindari pertengkaran dengan siapapun | | |
| 5 | Saya selalu menyelesaikan permasalahan dengan cara damai | | |

c. Pedoman pensekoran dan penilaian

1 s/d 2 = kurang

2 s/d 3 = cukup

3 s/d 4 = baik

4 s/d 5 = sangat baik

2. Penilaian sikap social

a. Penilaian teman sebaya

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom “iya” atau “tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

b. Instrument

Lembar penilaian

Nama teman yang di nilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

| No | Keterangan | Iya | Tidak |
|----|------------------------------|-----|-------|
| 1 | Teman saya jujur | | |
| 2 | Teman saya sabar | | |
| 3 | Teman saya sopan/ramah | | |
| 4 | Teman saya disiplin | | |
| 5 | Teman saya bertanggung jawab | | |

c. Pedoman penskoran dan penilaian

1 s/d 2 = kurang

2 s/d 3 = cukup

3 s/d 4 = baik

4 s/d 5 = sangat baik

3. Penilaian pengetahuan

a. Penilaian obyektif

b. Instrument

- Pilihan ganda : 10

- Soal uraian : 4

c. Pedoman pensekoran dan penilaian

- Pilihan ganda : jawaban benar X 2 = (sekor maksimal 10 X 4 = 40)

- Soal uraian : jawaban benar X 10 = (sekor maksimal 4 X 10 = 40)

| No | Cara penilaian | skor |
|----|---|------|
| 1 | Jika peserta didik mampu menyebutkan 5 bahaya minuman keras | 10 |
| 2 | Jika peserta didik mampu menyebutkan 2 unsur judi | 10 |
| 3 | Jika peserta didik mampu menyebutkan 2 dampak negatve pertengkararan | 10 |
| 4 | Jika peserta didik dapat menyebutkan 5 cara menghindar minuman keras, judi dan pertengkararan | 10 |

$$\frac{\text{Pilihan ganda} + \text{soal uraian}}{2} = 40$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suparjo S.Pd

Medan, Agustus 2020
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

M.Fajar Shiddiq

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****KELAS EKSPERIMEN**

| | | |
|-------------------|---|---|
| Satuan Pendidikan | : | SMP Rahmat Islamiyah Medan |
| Mata Pelajaran | : | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/ Semester | : | VIII/Dua |
| Materi Pokok | : | Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran |
| Alokasi Waktu | : | 2 Minggu x 3 Jam Pelajaran @40menit |

A. Kompetensi Inti:

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|--|
| 1.5 Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran dilarang oleh Allah SWT. | 1.5.1. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran dilarang oleh Allah SWT. 1.5.2. Meyakini bahwa semua yang dilarang Allah pasti mengandung kemudharatan. |
| 2.5 Menghayati perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari. | 2.5.1. Berperilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran. 2.5.2. Senantiasa beramar ma'ruf nahi munkar pada setiap kesempatan. |
| 3.5 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. | 3.5.1. Mengidentifikasi jenis-jenis minuman keras yang dilarang Allah SWT.. 3.5.2. Mengidentifikasi contoh judi. 3.5.3. Mengidentifikasi contoh-contoh pertengkaran. 3.5.4. Menunjukkan contoh cara menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran, serta berperilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran. 3.5.5. Mengidentifikasi hukum bacaan qolqolah dalam Q.S. Al-Maidah |

| | |
|---|---|
| | ayat 90-91 dan 32. |
| 4.5 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. | 4.5.1. Mencari dalil naqli tentang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran. 4.5.2. Menyajikan dalil naqli tentang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran. |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik mampu :

1. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran dilarang oleh Allah SWT.
2. Meyakini bahwa semua yang dilarang Allah pasti mengandung kemuharatan.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis minuman keras yang dilarang Allah SWT.
4. Mengidentifikasi contoh judi.
5. Mengidentifikasi contoh-contoh pertengkaran.
6. Menunjukkan contoh cara menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran, serta berperilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
7. Mengidentifikasi hukum bacaan qolqolah dalam Q.S. Al-Maidah ayat 0-91 dan 32.
8. Mencari dalil naqli tentang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
9. Menyajikan dalil naqli tentang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler
 - a. Contoh-contoh Pertengkaran
 - b. Jenis-jenis minuman keras yang dilarang Allah.
 - c. Cara Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran.
 - d. Hukum Bacaan Qolqolah Dalam Q.S Al-Maidah Ayat 90-91 dan 32.
2. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Dampak orang yang meminum minuman beralkohol.
 - b. Cara menghindari minuman keras.
 - c. Dampak negatif perjudian.
 - d. Cara menghindari perbuatan judi.
 - e. Hikmah menghindari perjudian.
 - f. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pertengkaran.
 - g. Cara mencegah pertengkaran.
3. Materi Pembelajaran Remedial
- a. Jenis-jenis Minuman Keras yang Dilarang Allah SWT.
 - b. Contoh-contoh Judi.
 - c. Contoh-contoh Pertengkaran.
 - d. Cara Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran.
 - e. Hukum Bacaan Qolqolah Dalam Q.S Al-Maidah Ayat 90-91 dan 32.
4. (menyesuaikan materi yang belum dikuasai peserta didik setelah dilakukan penilaian)

E. Metode Pembelajaran :

| | |
|--------------------|--|
| Pendekatan | : Scientific Learning |
| Model Pembelajaran | : Pair Check |
| Metode | : Diskusi, ceramah, tanya jawab, dan Probing Prompting (Pembelajaran Berbasis Masalah) |

F. Media Pembelajaran :

Media :

- Worksheet atau lembar kerja siswa
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat dan bahan

- Penggaris, spidol, papan tulis

- Hp dan laptop

G. Sumber Belajar

1. Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti X Kemendikbud Revisi 2016
2. Buku-buku yang relevan
3. Pengalaman guru
4. E-dukasi.net
5. Tafsir Al-Quran dan kitab Hadits

H. Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- a) Guru memberikan salam.
- b) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama.
- c) Guru menanyakan kabar peserta didik.
- d) Guru mengabsen peserta didik dan mengecek kerapian peserta didik.
- e) Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.
- f) Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.
- g) Guru memberikan pertanyaan tentang materi menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.

2) Kegiatan Inti (90 menit)

- a) Guru menyampaikan materi tentang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran secara runtut dan jelas.
- b) Guru menjelaskan ciri-ciri serta dampak negatif dari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
- c) Guru memberikan tayangan video ilustrasi mengenai materi menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
- d) Guru menyampaikan dalil yang berkaitan dengan materi menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
- e) Guru mengajak peserta didik untuk membaca surat Al-Maidah 32 dan 90-91.

- f) Guru menyampaikan hukum bacaan qalqalah.
- g) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi peserta didik yang belum memahami materi.
- h) Guru dan peserta didik secara bersama-sama membahas contoh dalam buku mengenai materi menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
- i) Guru memberikan beberapa pertanyaan yang bersifat untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta didik mengenai materi menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
- j) Guru meminta agar peserta didik memberikan respon atau pertanyaan mengenai materi menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran.
- k) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.

3) Penutup (15 menit)

Kegiatan penutup antara lain:

- a) Guru beserta peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan hasil pembelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- c) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Guru menyampaikan rencana kegiatan untuk pertemuan yang akan datang.
- e) Guru memberikan motivasi.
- f) Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- g) Guru mengucapkan salam sebagai penutup.
- h) Guru menyimpulkan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

- | | | |
|-------------------------|-------------------|-------------------|
| 3. Aspek yang dinilai : | 1. Kelancaran | Skor 25 → 100 |
| | 2. Artinya | Skor 25 → 100 |
| | 3. Isi | Skor 25 → 100 |
| | 4. Dan lain-lain | Skor dikembangkan |
| | Skor maksimal.... | 100 |

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

- a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

2) Arti

- a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

4. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-----------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Kejelasan dan Kerapian Presentasi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

5. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

| No | Nama Peserta Didik | Nilai Ulangan | Indikator yang Belum dikuasai | Bentuk Tindakan Remedial | Nilai Setelah Remedial | Ket. |
|------|--------------------|---------------|-------------------------------|--------------------------|------------------------|------|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| dst, | | | | | | |

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

7. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan

Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Mengetahui
Kepala Sekolah

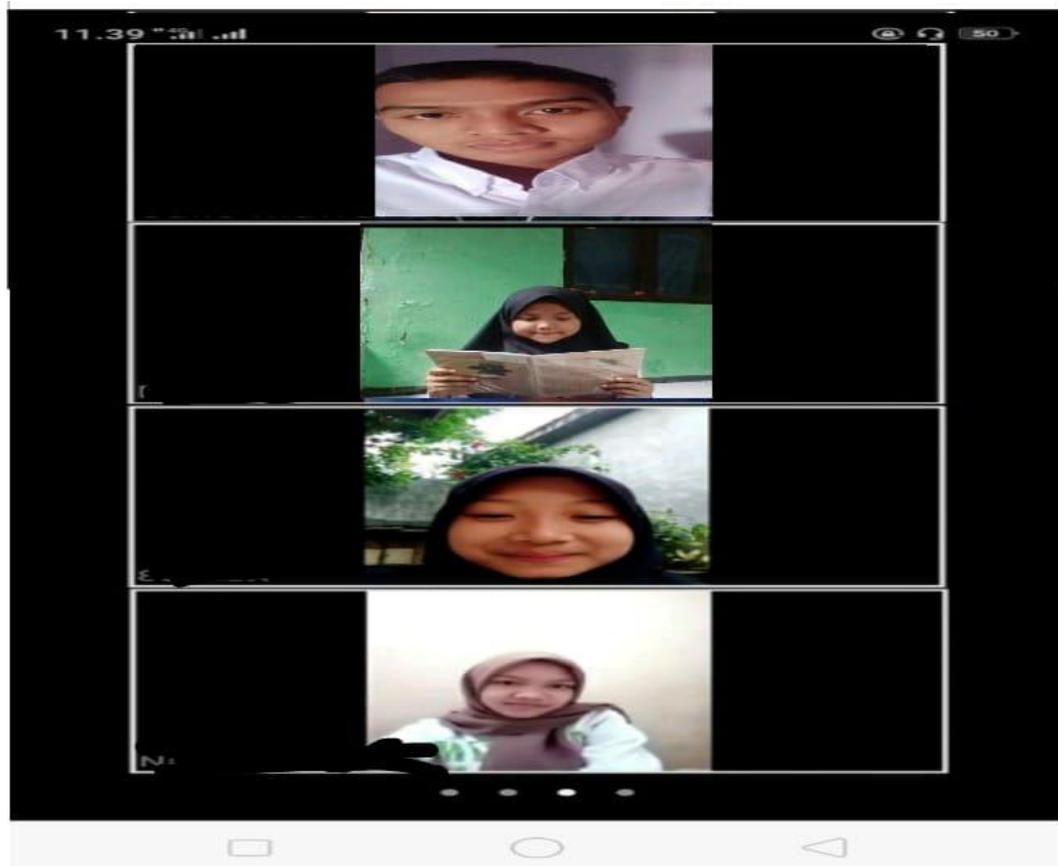
Medan, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

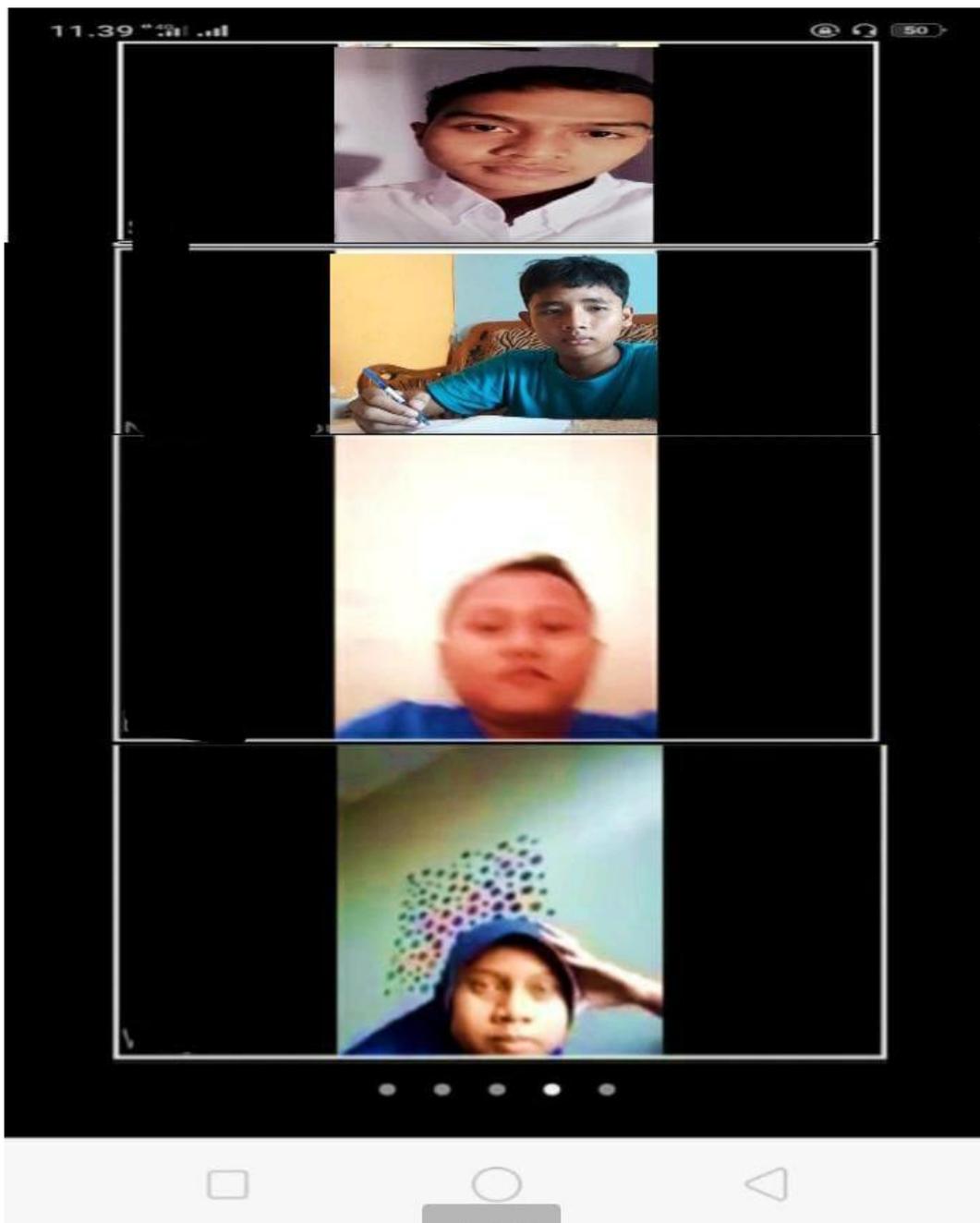
Suparjo S.Pd

M.Fajar Shiddiq

Soal :

1. Apa hukum meminum khamr? Sebutkan alasannya!
2. Jelaskan yang dimaksud khamr!
3. Sebutkan 3 dampak negatif meminum khamr secara psikis (kejiwaan)!
4. Tuliskan dalil naqli tentang larangan meminum khamr!
5. Apa yang dimaksud judi?
6. Sebutkan dampak negatif judi!
7. Jelaskan pengertian halalan thayyiban!
8. Bagaimana Sikap yang harus dilakukan seorang siswa dalam menghindari judi, narkoba dan pertengkaran!
9. Sebutkan dampak buruk pertengkaran!
10. Bagaimana pendapat kalian bila ada teman yang mengonsumsi makanan dan minuman haram?

DOKUMENTASI





UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax: (061) 6623474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Berlaku pada hari, tanggal, bulan, tahun, dan tempat ini

Nomor : /3011.3/UMSU-01/F/2020
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

16 Dzulqa'dah 1441 H
 07 Juli 2020 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan**
 Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : M.Fajar Shiddiq
 NPM : 1601020070
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantu Media Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmad Islamiyah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



[Signature]
 Dr. Muawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File



YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH
SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH
 JL. GAPERTA/BAKTI NO. 25 TLP. 8468378 MEDAN
 NSS : 204076006311 NIS : 202400

Nomor : 1804/E.22/SMP-YPRI/IX/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Izin Riset

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Dekan Fak. Pend. Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di -

Tempat

Menindaklanjuti surat permohonan izin riset 130/IL.3/UMSU-01/F/2020 pada tanggal 7 Juli 2020 atas nama :

| | |
|---------------|---|
| Nama | : M. FAJAR SHIDDIQ |
| Nim | : 1601020070 |
| Semester | : VIII |
| Fakultas | : Agama Islam |
| Program Studi | : Pendidikan Agama Islam |
| Judul Skripsi | : Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantu Media Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiyah Medan. |

Dengan ini memberikan izin kepada nama tersebut diatas untuk melaksanakan Riset pada tanggal 20 Juli 2020 s/d 28 Agustus 2020 pada siswa kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan Kelurahan Tanjung Gusta Tahun Pelajaran 2020 / 2021.

Demikian surat ini kami perbuat dengan sebnarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 September 2020
 SMP Swasta Rahmat Islamiyah




HELVETHA SUPARJO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama : M.Fajar Shiddiq
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat Dan Tanggal Lahir : Medan, 28 juli 1998
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Purwosari Gg.hiligeo 1 No.91
Kecamatan medan Timur,Provinsi
Sumatera Utara
Telepon/Hp : 085361676834
Gmail : Shiddiqf373@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Bambang Sumantri
Nama Ibu : Hartati

Pendidikan Terakhir

Tahun 2004 s/d 2010 : SD Negeri 060873
Tahun 2010 s/d 2013 : MTS Tsnawiyah Pab 2 Helvetia Medan
Tahun 2013 s/d 2016 : Aliyah Pab 2 Helvetia Medan
2020 Sampai Sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara